

**ANALISIS ISI BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM
2013 TEMA 2 UNTUK SD/MI KELAS IV**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**oleh :
KHARISMA SALSABILA ROBBI
NIM. 1817405024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kharisma Salsabila Robbi

NIM : 1817405024

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal – hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Kharisma Salsabila Robbi

NIM. 1817405024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

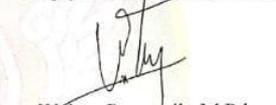
**ANALISIS ISI BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2
UNTUK SD/MI KELAS IV**

Yang disusun oleh: Kharisma Salsabila Robbi, NIM: 1817405024, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 15 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

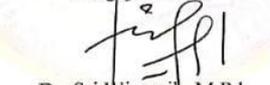
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP. 19951225 202012 2 036

Penguji Utama,


Dr. Sri Winarsih, M.Pd
NIP. 19730512 200312 2 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Ho Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Kharisma Salsabila Robbi
Lampiran : -

Kepada Yth. Dekan FTIK
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

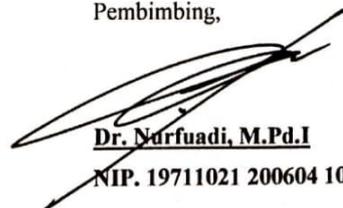
Nama : Kharisma Salsabila Robbi
NIM : 1817405024
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2
Untuk SD/MI Kelas IV

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 31 Mei 2022

Pembimbing,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 100 2

ANALISIS ISI BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2 UNTUK SD/MI KELAS IV

Kharisma Salsabila Robbi
1817405024

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Buku tematik terpadu adalah buku pelajaran yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang sekolah dasar, memuat materi yang disusun secara sistematis serta menjadi sumber dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Melihat pentingnya buku tematik terpadu untuk pembelajaran pada jenjang sekolah dasar maka perlu di analisis kelayakan isi/materinya dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa berdasarkan KI dan KD.

Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penulisan analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini sumber primer yang digunakan adalah Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV dan referensi lain yang relevan mejadi sumber skunder. Dalam penelitian ini menggunakan metoe pengumpulan data *study dokumentasi* yang berpedoman kepada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP. Selanjutnya, Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan memberikan skoring dan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberikan catatan pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV dan menghitung persentase dari setiap aspek.

Hasil analisis pada Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 75,83% atau pada kategori layak. (2) Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat layak. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,49% atau pada kategori sangat layak. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 87,5% atau pada kategori sangat layak.

Kata Kunci : Analisis Isi, Buku Tematik Terpadu, Kurikulum 2013

**CONTENTS ANALYSIS OF INTEGRATED THEMATIC BOOK
CURRICULUM 2013 THEME 2 FOR SD/MI CLASS IV**

**Kharisma Salsabila Robbi
1817405024**

***Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education S1 Study Program
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto***

ABSTRACT

Integrated thematic books are textbooks intended for students at the elementary school level, containing material that is systematically arranged and becomes a very important resource and media to support the achievement of competencies that are learning objectives. Seeing the importance of integrated thematic books for learning at the elementary school level, it is necessary to analyze the feasibility of the content / material with the aim of knowing the accuracy and suitability in the preparation of student textbooks based on KI and KD.

The method in this writing uses a qualitative approach. The type of research used is content analysis writing. In this study, the primary source used was the Integrated Thematic Book of 2013 Curriculum Theme 2 for SD/MI Class IV and other relevant references as secondary sources. In this study, the method of collecting data is study documentation which is guided by the spiritual dimension, social dimension, knowledge dimension, and skill dimension set by BSNP. Furthermore, after the data has been collected, an analysis is carried out by scoring and describing the state of the content/materials and providing notes on the integrated thematic book 2013 curriculum theme 2 for SD/MI grade IV and calculating the percentage of each aspect.

The results of the analysis on the 2013 Curriculum Integrated Thematic Book Theme 2 for SD/MI Grade IV are as follows: (1) Eligibility in the spiritual dimension is 75.83% or in the feasible category. (2) Eligibility on the social dimension is 100% or in the very feasible category. (3) The feasibility of the knowledge dimension is 87.49% or in the very feasible category. (4) Eligibility on the skill dimension is 87.5% or in the very feasible category.

Keywords: *Content Analysis, Integrated Thematic Books, 2013 Curriculum*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyrah: 6)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an) hal. 596

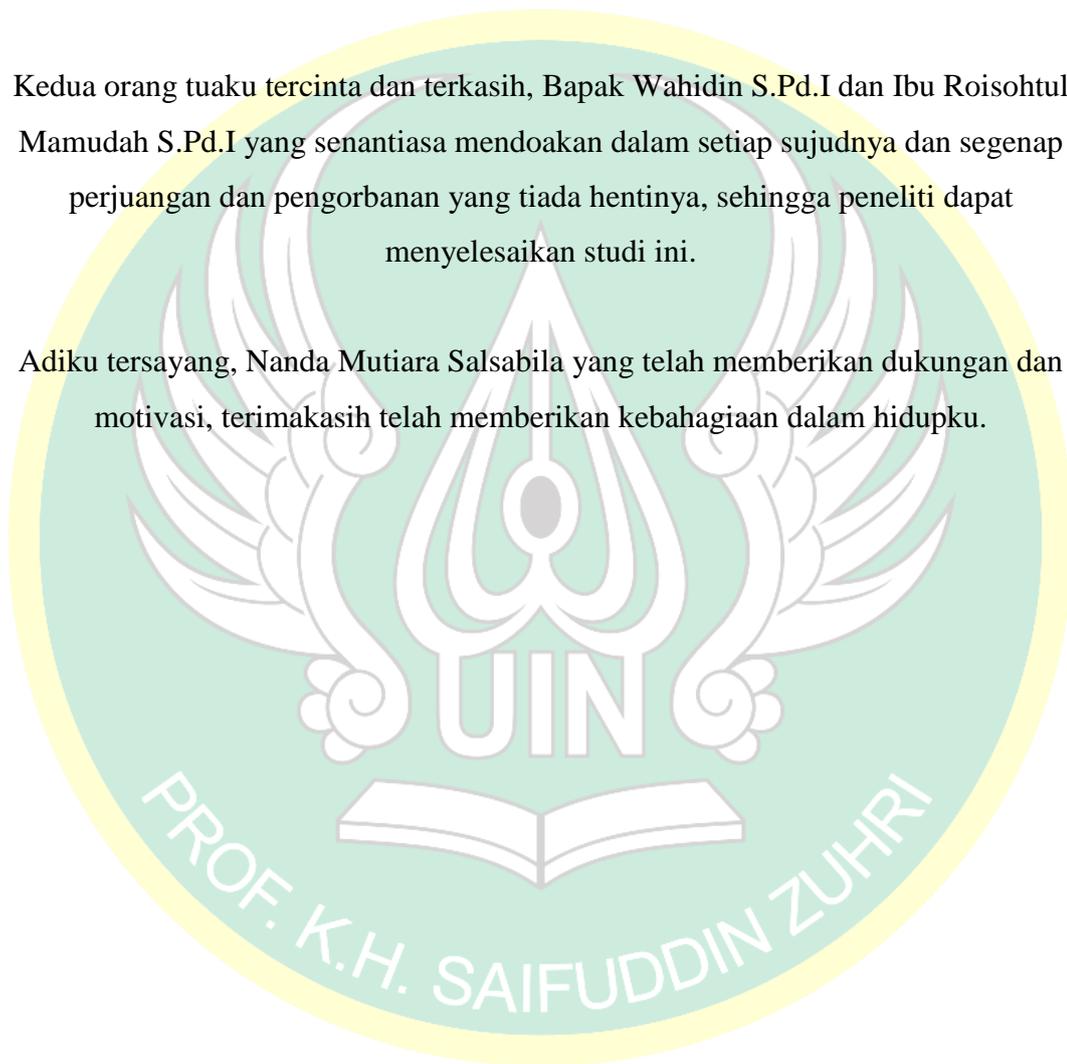
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Mengucapkan dengan segenap hati puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu skripsi ini dapat terselesaikan. Buah karya ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih, Bapak Wahidin S.Pd.I dan Ibu Roisohtul Mamudah S.Pd.I yang senantiasa mendoakan dalam setiap sujudnya dan segenap perjuangan dan pengorbanan yang tiada hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.

Adiku tersayang, Nanda Mutiara Salsabila yang telah memberikan dukungan dan motivasi, terimakasih telah memberikan kebahagiaan dalam hidupku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dzat yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “ANALISIS ISI BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2 UNTUK SD/MI KELAS IV”. Dapat terselesaikan karena bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah membawa petunjuk bagi umatnya dan semoga kita mendapat syafa'at-Nya di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, bantuan dan arahan kepada penulis, ucapkan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Abu Dharin, M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi terhadap penulisan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Wahidin, S.Pd.I dan Ibu Roisohtul Mamudah S.Pd.I., selaku orang tua peneliti yang senantiasa tulus mencintai dan tiada hentinya memberikan untaian do'a dan semangat. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala pengorbanan, do'a dan kasih sayang beliau, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Nanda Mutiara Salsabila selaku adik peneliti yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan semangat, kebahagiaan dan keceriaan setiap harinya.
11. Bapak H. M. Hizbul Muflihin M.Ag, M.Pd.I dan Ibu Hj. Heni Hartati, S.Ag., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam Zam Purwokerto beserta keluarga, serta segenap pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam Zam Purwokerto yang telah memberikan ilmu, dan dukungannya kepada peneliti.
12. Sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam Zam Purwokerto, khususnya Dhiyaul Islamiyati Qurrota A'yun, Azharul Kumala, Rahajeng Tunuk Nurulzanah, Sevi Rahmawati, Khusnul Khotimah, Rona Wahyu Nuzulla, Febri Fitriyani, Anugrah Wiranti Sukma, Luthfie Annisa yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan selalu kebersamai dalam banyak hal, terimakasih sudah menciptakan hari-hari penuh tawa dan menjadi saksi dari setiap air mata.
13. Segenap Keluarga PGMI A angkatan 2018, khususnya Eka Novia Ayu Pratiwi, Delya Adinda Novembri, Maretanisa Windansa Putri, Rafika Nurul Fadhilah, Yulia Faiqoh, yang telah memberikan kebahagiaan, keceriaan, ilmu

dan pengalaman kepada penulis serta terimakasih atas perjuangan dan kerjasama kita semua.

14. Teman-teman HMPS PGMI 2020 yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran.
15. Sahabat peneliti terkhusus Riadotus Sholihah dan Hikmah Aulia yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, keceriaan dan kebahagiaan, terimakasih telah menjadi saksi dari segenap tawa dan air mata dan kebersamai sejak usia belasan tahun sampai dengan seterusnya.
16. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
17. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, BTS. *As a special person, as a motivation in making this thesis and who always cheer me up. Thank you very much. Army Borahae.*
18. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for being a giver, and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

Atas semua bantuan, dorongan, dan saran di atas saya ucapkan terimakasih. Semoga segala dukungan yang telah diberikan mendapatkan imbalan berlipat oleh Allah SWT serta menjadi amal sholeh di akhirat kelak. Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 31 Mei 2022

Penulis,



Kharisma Salsabila Robbi

NIM. 1817405024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: ANALISIS ISI BUKU TEMATIK TERPADU DAN KURIKULUM 2013	18
A. Analisis Isi Buku Tematik Terpadu	18
1. Pengertian Analisis Buku Tematik Terpadu	18
2. Tujuan Analisis Buku Tematik Terpadu	20
3. Standar Isi Buku Tematik Terpadu	22
B. Kurikulum 2013	31
1. Pengertian Kurikulum 2013	31

2. Kerangka Dasar Kurikulum 2013	34
3. Tujuan Kurikulum 2013	36
BAB III : PROFIL BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2 UNTUK SD/MI KELAS IV	38
A. Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV	38
B. Gambaran Umum Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV	39
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV	48
1. Dimensi Spiritual (KI-1)	48
2. Dimensi Sosial (KI-2)	53
3. Dimensi Pengetahuan (KI-3)	59
4. Dimensi Keterampilan (KI-4)	76
B. Pembahasan	104
1. Dimensi Spiritual (KI-1)	104
2. Dimensi Sosial (KI-2)	105
3. Dimensi Pengetahuan (KI-3).....	105
4. Dimensi Keterampilan (KI-4)	108
BAB V : PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

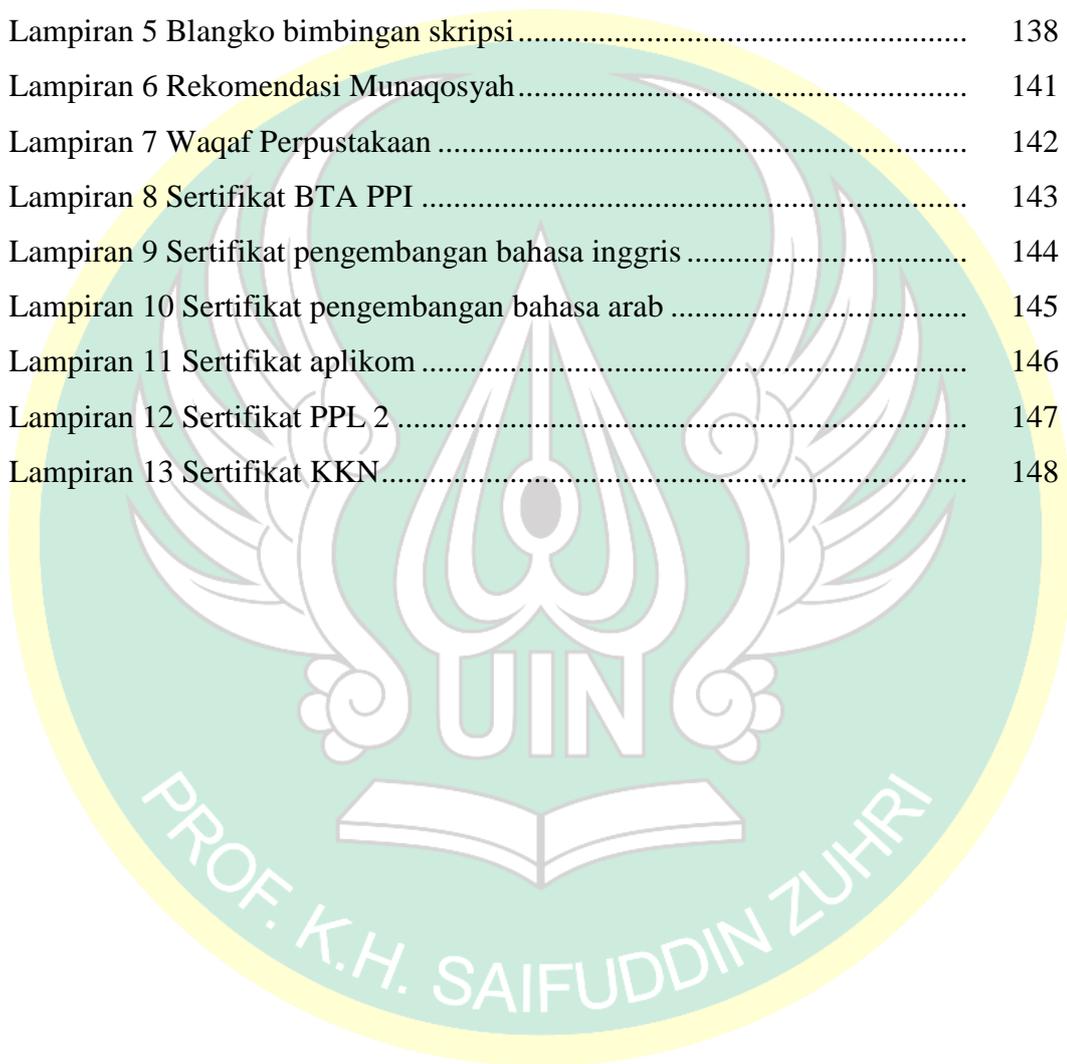
Tabel 1.1 Kriteria kelayakan isi buku	16
Tabel 4.1 Analisis aspek kalimat yang mengandung unsur spiritual	48
Tabel 4.2 Analisis aspek bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	50
Tabel 4.3 Analisis dimensi sosial	53
Tabel 4.4 Analisis aspek keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	59
Tabel 4.5 Analisis aspek kedalaman materi sesuai KD pada KI-3	62
Tabel 4.6 Analisis keakuratan fakta/lambang/symbol	67
Tabel 4.7 Analisis aspek keakuratan konsep/definisi	69
Tabel 4.8 Analisis aspek keakuratan prinsip	71
Tabel 4.9 Analisis aspek keakuratan prosedur	73
Tabel 4.10 Analisis aspek penalaran (<i>reasoning</i>)	76
Tabel 4.11 Analisis aspek pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	80
Tabel 4.12 Analisis aspek keterkaitan	83
Tabel 4.13 Analisis aspek komunikasi (<i>write and talk</i>)	87
Tabel 4.14 Analisis aspek penerapan (aplikasi)	91
Tabel 4.15 Analisis aspek kemenarikan materi	95
Tabel 1.16 Analisis aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh .	98
Tabel 1.17 Analisis dimensi sosial	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Contoh subjudul Ayo Mencoba.....	41
Gambar 3.2 Contoh subjudul Ayo Membaca.....	41
Gambar 3.3 Contoh subjudul Ayo Bernyanyi.....	42
Gambar 3.4 Contoh subjudul Ayo Mengamati	43
Gambar 3.5 Contoh subjudul Ayo Renungkan	44
Gambar 3.6 Contoh subjudul Ayo Menulis	44
Gambar 3.7 Contoh subjudul Ayo Berkreasi	45
Gambar 3.8 Contoh subjudul Ayo Mengamati	46
Gambar 3.9 Contoh subjudul Ayo Berlatih.....	46
Gambar 3.10 Contoh subjudul Ayo Berdiskusi	47
Gambar 3.11 Contoh subjudul Diskusikan Dengan Orang Tua.....	47
Gambar 4.1 Diagram Butir 1 Diemensi Spiritual.....	104
Gambar 4.2 Diagram Butir 1 Diemensi Pengetahuan.....	105
Gambar 4.3 Diagram Butir 3 Diemensi Pengetahuan.....	106
Gambar 4.4 Diagram Butir 4 Dimensi Pengetahuan.....	107
Gambar 4.5 Diagram Butir 6 Dimensi Pengetahuan.....	108
Gambar 4.6 Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kompetensi inti dan kompetensi dasar	120
Lampiran 2 Rubik/kriteria penilaian kelayakan isi buku	128
Lampiran 3 Surat keterangan ujian proposal	136
Lampiran 4 Surat keterangan ujian komprehensif	137
Lampiran 5 Blangko bimbingan skripsi	138
Lampiran 6 Rekomendasi Munaqosyah	141
Lampiran 7 Waqaf Perpustakaan	142
Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI	143
Lampiran 9 Sertifikat pengembangan bahasa inggris	144
Lampiran 10 Sertifikat pengembangan bahasa arab	145
Lampiran 11 Sertifikat aplikom	146
Lampiran 12 Sertifikat PPL 2	147
Lampiran 13 Sertifikat KKN	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang di desain untuk peserta didik dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan beberapa tahun terakhir yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006. Pergantian kurikulum tersebut merupakan tindak lanjut pemerintah untuk meningkatkan standar nasional pendidikan di Indonesia. KTSP 2006 digantikan dengan kurikulum 2013 salah satu alasannya karena KTSP dianggap sudah tidak mumpuni untuk mengatasi persoalan-persoalan sosial di era sekarang yang semakin mengglobal.³

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 sistem pendidikan di Indonesia berubah menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Maksudnya adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain sehingga saling memperkuat, menggabungkan kompetensi inti dari setiap pelajaran sehingga setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri, dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan di sekitarnya.⁴

² Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 2.

³ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 1.

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 49.

Untuk mewujudkan tujuan kurikulum 2013 dan mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam melahirkan manusia Indonesia yang produktif, aktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter salah satunya faktor pendukungnya adalah dari fasilitas dan sumber belajar. Sebagai sumber belajar, buku teks pelajaran memuat informasi penting terkait materi pada setiap tingkatan pendidikan untuk menunjang ketercapaian standar kompetensi pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan pada kurikulum 2013 dan salah satu yang menjadi produk pembaruan dari adanya kurikulum 2013 adalah adanya penyatuan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema yang kemudian disebut sebagai buku tema. Buku tema di jadikan ajuan wajib oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku tema menjadi acuan wajib bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran serta untuk dapat mewujudkan tujuan kurikulum 2013 maka buku tema terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan ini harus memenuhi standar kelayakan isi buku teks berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah lembaga mandiri, profesional, dan independent yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan. Standar kelayakan isi buku yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKBUD nomor 21 tahun 2016 yang telah disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional berisi 4 komponen yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.⁵

Buku tematik sejatinya telah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik, masih tidak menutup kemungkinan rendahnya persentase dari segi kelayakan isi terbukti dari hasil penelitian Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013” kelayakan pada

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

dimensi spiritual adalah sebesar 45,00% atau pada kategori kurang layak.⁶

Berdasarkan analisis pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan masalah pada buku tematik kelas IV tema II bahwa dalam subtema 1, pembelajaran 1 jarang terdapat kalimat-kalimat yang mengandung unsur spirituitas sehingga bisa dikatakan pada subtema 1, pembelajaran 1 tidak memenuhi standar kelayakan isi pada dimensi spiritual.

Subtema 1, pembelajaran 3, halaman 22 terdapat langkah-langkah pembuatan kincir angin yang mana pada bagian langkah-langkah pada pembuatan kincir angina cukup sulit dipahami tata urutannya atau prosedurnya sehingga dapat menyulitkan peserta didik. Hal ini merupakan sebuah problematika karena tidak memenuhi standar kelayakan isi pada dimensi pengetahuan yakni keakuratan prosedur.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV telah sesuai dengan kelayakan isi yang mencakup dimensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema penelitian **“Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV”**.

B. Definisi Konseptual

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul di atas, maka peneliti menegaskan dalam definisi istilah tentang judul tersebut yakni sebagai berikut :

1. Analisis Isi Buku Tematik Terpadu

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemeriksaan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karang, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, memperoleh

⁶ Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra, “Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013”, *Jurnal Pedagogia*, Vol. 6, No. 1, Februari 2017, hlm. 99

pemahaman yang tepat dan mengetahui arti keseluruhan.⁷

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian tertentu sehingga dapat mengenal tanda-tanda atau hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁸

Sedangkan menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang meliputi kegiatan memisahkan, mengurai serta membedakan sesuatu yang kemudian dikelompokkan dan digolongkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.⁹

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian ditafsirkan maknanya.

Sedangkan buku tematik terpadu merupakan buku cetak, buku ajar, buku materi, buku paket atau buku pedoman belajar untuk siswa SD/MI dan menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat dipergunakan pendidik maupun peserta didik.¹⁰

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis buku tematik terpadu adalah usaha yang dilakukan dengan metode tertentu yang memuat aktivitas kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian ditafsirkan maknanya yang ditujukan pada buku cetak, buku ajar, buku materi, buku paket atau buku pedoman belajar untuk siswa

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis”, <https://kbbi.web.id/analisis> , Diakses Pada 14 September 2021, Pukul 19.26

⁸ Komaruddin dalam Yuni Septiani, Edo Arribe, dan Risnal Diansyah, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru)”, , Vol. 3 No. 1, Juni 2020, Hlm 133.

⁹ Wiradi dalam Ramadhani, Skripsi : “*Analisis Komunikasi Organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry*”, (UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020), hlm. 7

¹⁰ Yeni Ratmelia, “Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)”, *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah, Vol. 1, No. 2 (April 2018)*, hlm 116

SD/MI dan menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat dipergunakan pendidik maupun peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada analisis kelayakan isi/materi pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV.

2. Standar Kelayakan Isi Buku Tematik Terpadu

Standar kelayakan isi buku yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKBUD nomor 21 tahun 2016 yang telah disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional berisi 4 komponen yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.¹¹

Pada dimensi spiritual memuat kalimat yang mengandung spiritual, bebas dari unsur SARA, pornografi, serta tidak melanggar HAKI. Pada dimensi sosial memuat kalimat atau semacamnya yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter. Pada dimensi pengetahuan memuat cakupan materi dan keakuratan materi. Pada dimensi ketrampilan memuat *reasoning*, *problem solving*, keterkaitan, komunikasi, aplikasi, kemenarikan materi, mendorong untuk lebih jauh, dan *enrichment*.¹²

3. Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas peserta didik. Kurikulum sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

¹² Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... hlm. 104-108.

pendidikan.¹³

Kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013, Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan beberapa tahun terakhir yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006. Pergantian Kurikulum tersebut merupakan tindak lanjut pemerintah agar meningkatkan Standar Nasional Pendidikan di Indonesia. KTSP 2016 digantikan dengan kurikulum 2013 salah satu alasannya karena KTSP dianggap sudah tidak mumpuni untuk mengatasi persoalan-persoalan sosial di era sekarang yang semakin mengglobal.¹⁴

Berdasarkan ketetapan KEMENDIKBUD dan tertuang pada PERMENDIKBUD No. 69 Tahun 2013 dapat diketahui bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹⁵

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan peraturan baru yang diterapkan mengenai tujuan, isi, dan bahan belajar, serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, yaitu: Bagaimana kelayakan isi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV ?

¹³ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

¹⁴ Heru Kurniawan, Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 1.

¹⁵ Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusaan masalah yang sudah disusun diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV yang memuat dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

2. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti setelah melakukan penelitian ini agar dapat memberikan sumbangsih sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah khazanah keilmuan terhadap pengembangan pemikiran terhadap analisis kelayakan isi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV

b. Secara Praktik

- 1) Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat mendapat tujuan dari pembelajaran dan kurikulum 2013. Peserta didik juga di harapkan lebih semangat mengikuti pembelajaran sehingga mutu dari pembelajaran tersebut dapat di capai.
- 2) Bagi pendidik, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi pedoman kepada pendidik untuk mengetahui secara mendalam tentang kelayakaan isi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV, dengan diketahui ada tidaknya kesesuaian atau kelayakan pada buku diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai sumber belajar yang susuai dengan kurikulum agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dan kurikulum itu sendiri.
- 3) Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk di jadikan bahan pertimbangan dan profesioanlitas guru terutama dalam menentukan sumber belajar

yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran.

- 4) Pagi penulis buku, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih perbaikan terutama dari segi kelayakan isi dan jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.
- 5) Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman, dan ketrampilan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama berada dibangku perkuliahan. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna untuk banyak orang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dari penelitian ini adalah berupa hasil penelitian terdahulu yang di jadikan rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan dalam penelitian ini :

Pertama, skripsi Linda Yatim Damayanti, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020, dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013” berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kelayakan pada dimensi spiritual 66,67% atau kategori layak, dimensi sosial 100% atau kategori sangat layak, dimensi pengetahuan 95,83% atau kategori sangat layak, dan dimensi keterampilan 87,50% atau kategori sangat layak. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan teori BSNP dengan menggunakan satu tema sebagai subjek penelitian, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan buku teks tematik di kelas IV tema cita-citaku, sedangkan peneliti menggunakan buku teks di kelas IV tema selalu berhemat energi.¹⁶

¹⁶ Linda Yatim Damayanti, Skripsi : “Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013”, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), hlm. 1.

Kedua, skripsi karya Nor Rasyidah, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2019, dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan”. Penelitian ini menganalisis kelayakan buku menurut 2 teori yaitu teori kelayakan isi menurut Badan Standar Pendidikan (BSNP) dan teori Greene and Petty. Hasil dari penelitian tersebut adalah segi kelayakan isi, menurut BSNP sudah sangat layak dengan persentase kelayakan pada tema 1 hidup rukun 91, 66%, tema 2 bermain di lingkunganku 90,27%, tema 3 tugasku sehari-hari 91, 66%, dan tema 4 hidup bersih dan sehat 91, 66%. Sedangkan berdasarkan teori teori Greene and Petty pada tema 1 hidup rukun di peroleh persentase kelayakan 97,5% dan pada tema 2 bermain di lingkunganku diperoleh persentase kelayakan 97,5% dengan kategori sangat layak. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan teori BSNP sebagai untuk menganalisis kelayakan isi, sedangkan perbedaannya penelitian ini selain menggunakan BSNP sebagai objek juga menggunakan teori Greene and Petty untuk mengukur kelayakan isi sedangkan peneliti hanya menggunakan teori BSN. Perbedaan lainnya adalah pada subjek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nor Rasyidah menggunakan subjek buku tematik kelas II dari tema 1 sampai tema 4, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada 1 tema saja yakni pada tema selalu berhemat energi kelas IV.¹⁷

Ketiga, skripsi karya Listriani, mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2020, dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester 1 Tema Bermain Di Lingkunganku”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian studi kepustakaan (literatur). Hasil dari penelitian ini adalah pada aspek kelayakan isi, secara umum buku ajar ini sudah sesuai dengan indikator penilaian

¹⁷ Nor Rasyidah, Skripsi: “Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan”, UIN Antasari, Banjarmasin, 2019), hlm. 322.

kelayakan isi buku, karena memenuhi kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan, keakuratan, dan kedalaman materi. Namun, ada beberapa soal yang tidak dilengkapi dengan penjelasan materi maupun contoh pengerjaannya terlebih dahulu, dan ada kata-kata yang tidak ada penjelasan pengertiannya. Kemudian, dari aspek kelayakan penyajian, dari segi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian secara umum sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Hanya saja pada segi kelengkapan penyajian, bagian penyudah kurang dilengkapi dengan daftar istilah atau kamus kecil, indeks subjek, petunjuk pengerjaan atau jawaban soal latihan, karena hal-hal tersebut merupakan hal penting dalam memudahkan proses pembelajaran peserta didik. Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan, secara umum sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, bersifat komunikatif, dan beruntut. Selanjutnya, penilaian dari aspek kegrafikan buku. Secara umum penilaian dari aspek kegrafikan buku sudah sesuai dengan teori yang dijabarkan, karena ukuran buku yang sesuai dengan standar ISO, desain kulit buku (cover) yang menarik dan tidak menggunakan banyak jenis huruf, lalu desain isi buku yang harmonis tata letaknya, dilengkapi dengan ilustrasi menarik yang ditata dengan rapi sehingga tidak mengganggu isi materi secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama meneliti kelayakan buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitiannya pada skripsi karya Listriani menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (literatur) sedangkan peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Perbedaan lainnya adalah skripsi karya Listriani menggunakan teori dari Masnur Muslich sebagai objek dari penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan teori standar kelayakan isi menurut BNSP.¹⁸

Keempat, jurnal karya Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017 dengan judul “Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum

¹⁸ Listriani, Skripsi: “Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester 1 Tema Bermain Di Lingkunganku”, (IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 86.

2013". Hasil dari penelitian ini adalah Pada dimensi spiritual adalah 45,00% dalam kategori kurang layak dikarenakan banyak kegiatan yang kurang menekankan pada kalimat yang mengandung unsur spiritual. Pada unsur spiritual ini bebas dari unsur SARA, pornografi. Pada dimensi sosial dinilai sangat tinggi menampilkan aspek sosial yang mencapai 100% sangat layak, hampir setiap kegiatan. Pada dimensi pengetahuan presentase yang di peroleh 87,5% sangat layak untuk digunakan oleh siswa serta Pada dimensi keterampilan 83% sangat layak dalam hal penalaran, pemecahan masalah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan teori BSNP sebagai untuk mengalisis kelayaka isi, sedangkan perbedaanya adalah pada tema yang di teliti.¹⁹

Kelima, Jurnal karya Muhibbin Aliyansyah, Heri Hadi Saputra, dan Heri Setiawan, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram, Mataram, Indonesia tahun 2021 dengan judul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (content analysis). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (documentary study). Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks siswa Kurikulum 2013 Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan memenuhi aspek kelayakan isi dengan dengan perolehan persentase pada dimensi spiritual sebesar 62,5%, dimensi sosial sebesar 100%, dimensi pengetahuan sebesar 93,75% dan pada dimensi keterampilan sebesar 90%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan teori BSNP sebagai untuk mengalisis kelayaka isi, sedangkan perbedaanya adalah pada tema yang di teliti.²⁰

Dengan demikian, Skripsi dengan judul "Analisis Isi Buku Tematik

¹⁹ Delora Jantung Amelia dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... hlm. 99.

²⁰ Muhibbin Aliyansyah, Heri Hadi Saputra, Heri Setiawan, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan", *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 3 Agustus 2021, hlm. 183.

Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV”, tidak ada satupun yang sama persis dengan penelitian-penelitian terdahulu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “**Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV**” merupakan jenis penilitan *content analysis* atau analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk mengurai isi atau mengolah pesan secara sistematis.²¹ Menurut Holsti dan Abdul Syukur Ibrahi menyatakan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.²²

Menurut Barelson, analisis isi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikatif yang tampak (*manifest*).²³ Sedangkan menurut Lasswell sebagai pelopor analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yakni mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, lalu kemudian diberi interpretasi.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan yang terkandung suatu isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda, simbol-simbol, lambang-lambang atau kriteria-kriteria tertentu lainnya yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskriptif.

Dalam penelitian ini yang di analisis adalah sebuah dokumen.

²¹ Sumarno, “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra”. *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 2, September 2020, hlm. 39.

²² Holsti dan Abdul Syukur dalam Muhibbin Aliyansyah, Heri Hadi Saputro, dan Heri Setiawan, “ Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan”, *Jurnal Renjana Pendidikan*, Vol. 01, No. 03, 2021, hlm. 184.

²³ Barelson dalam Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 33.

²⁴ Lasswell dalam Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis”,...hlm. 34.

Dokumen adalah segala sesuatu dalam bentuk tertulis baik dalam bentuk catatan maupun elektronik.²⁵ Dokumen dapat berupa buku, artikel, notulen, catatan harian, undang-undang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang di analisis adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang mem eberkan informasi secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.²⁶ Sumber data pada penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV yang terdiri dari 3 sub tema yakni sub tema 1 sumber energi, sub tema 2 manfaat energi, dan sub tema 3 energi alternatif.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁷ Sumber data peneitian ini adalah buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Metode pengumpulan Data dan Analisis Aata

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh para peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring berbagai fenomena, informasi maupun kondisisi lokasi penelitian berdasarkan

²⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), hlm. 65.

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, hlm. 12.

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*,... hlm. 12.

lingkup penelitian yang dilaksanakan.²⁸ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi atau *study documentary*. Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan informasi yang berasal dari dokumen seperti arsip, undang-undang, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik masalah penelitian.²⁹

Dari dokumen-dokumen tersebut kemudian isinya di analisis (diurai), dibandingkan, dipadukan, sehingga membentuk suatu hasil yang sistematis, padu dan utuh.³⁰ Jadi dalam *study documenter* tidak hanya sekedar mengumpulkan data, menuliskan, dan melaporkan data namun juga yang di laporkan dalam sebuah penelitian adalah hasil analisis dokumen-dokumen tersebut.

Metode dokumentasi ini dilakukan terhadap buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang telah di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan dokumentasi selanjutnya adalah dengan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi nilai pada lembar penskoran dengan memperhatikan kriteria penilaian yang terdapat pada lampiran 2.

b. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis berdasarkan data yang telah di peroleh baik melalui wawancara, catatan lapangan, ataupun bahan bahan lain sehingga

²⁸ Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian", *Jurnal Darussalam*, Vol. 21, No. 02, 2020, hlm. 1.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 226.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya,2007), hlm. 221-222.

dapat mudah di pahami dan di informasikan kepada orang lain.³¹

Data yang di analisis pada penelitian ini adalah isi/materi pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV berdasarkan pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang telah di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Analisis isi dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberikan catatan pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV.

Adapun tahap analisis pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Peneliti mempersiapkan buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV.
- 2) Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi untuk setiap sub tema yang akan di analisis.

Kriteria penskoran

- 4 : baik sekali
 3 : baik
 2 : sedang
 1 : kurang

- 3) Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- 4) Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P \% = \frac{q}{r} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P % = Persentase yang di peroleh setiap aspek yang diamati
 q = Jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati
 r = Jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diminati

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

- 5) Penentuan kriteria kelayakan, penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut.³²

Persentase Kelayakan	Status Kelayakan
$25 < \% \leq 43,75$	Tidak Layak
$43,75 < \% \leq 62,5$	Kurang Layak
$62,5 < \% \leq 81,25$	Layak
$81,25 < \% \leq 100$	Sangat Layak

Tabel 1.1 skor persentase kelayakan

- 6) Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang utuh tentang skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari : Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Persembahan, Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.

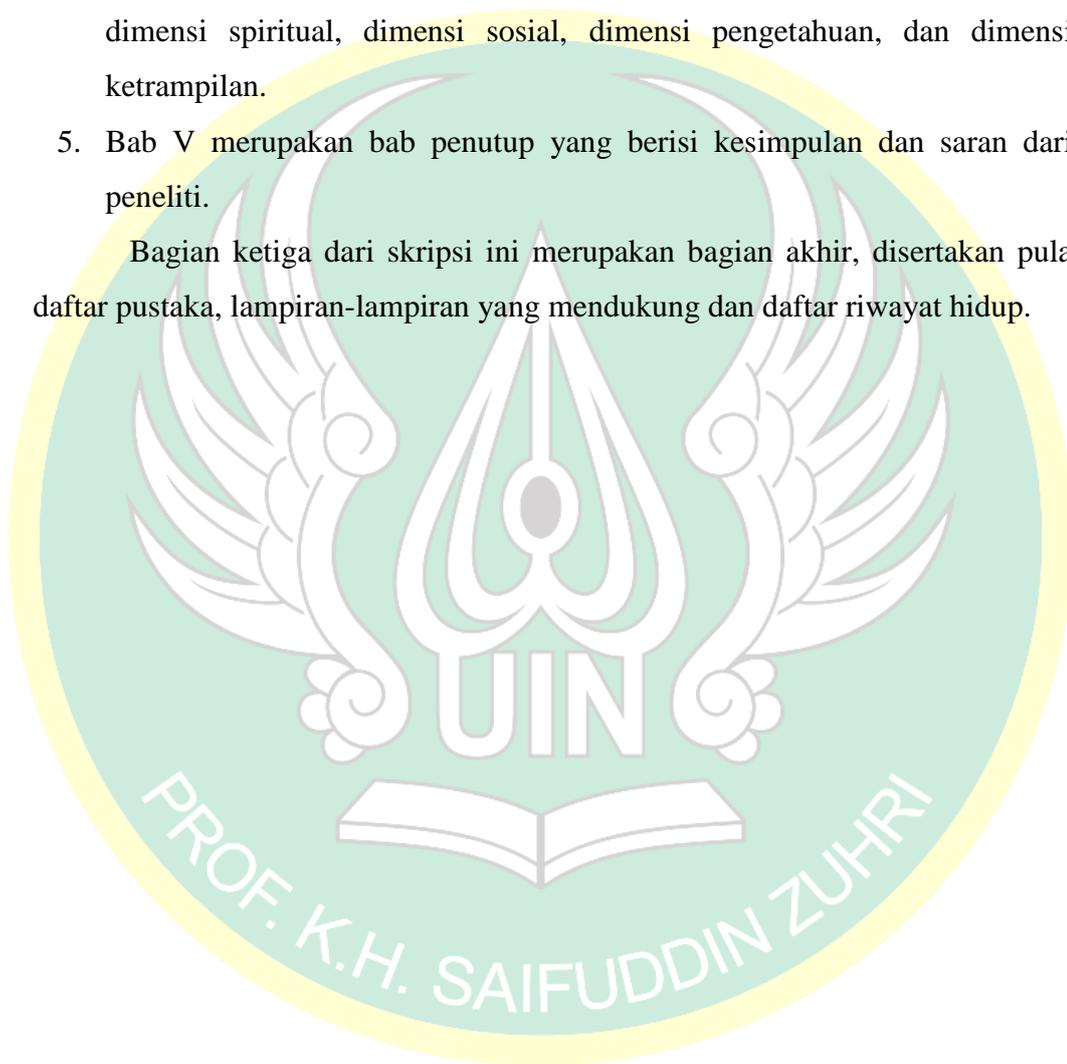
Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II berisi landasan teori yang akan di jadikan pokok penelitian. Dalam landasan teori terdapat dua sub. Sub bab pertama memuat tentang teori Analisis Isi Buku Tematik Terpadu. Sub bab kedua memuat Kurikulum 2013.

³² Linda Yatim Damayanti, Skripsi : “Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013”,... hlm. .1.

3. Bab III berisi profil buku yang menerangkan tentang identitas buku dan gambaran umum buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV.
4. Bab IV berisi analisis dan pembahasan hasil analisis kelayakan isi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV berdasarkan standar kelayakan isiyang di tetapkan BSNP yang terdiri dari dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi ketrampilan.
5. Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB II

ANALISIS ISI BUKU TEMATIK TERPADU DAN KURIKULUM 2013

A. Analisis Isi Buku Tematik Terpadu

1. Pengertian Analisis Buku Tematik Terpadu

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemeriksaan terhadap suatu peristiwa ataupun perbuatan, karang, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, memperoleh pemahaman yang tepat dan mengetahui arti keseluruhan.³³

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berpikir untuk menjelaskan secara menyeluruh dari suatu komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda atau hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.³⁴

Sedangkan menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan mengategorikan, mengurai serta membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.³⁵

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian ditafsirkan maknanya.

Sedangkan buku tematik terpadu merupakan buku cetak, buku ajar, buku materi, buku paket atau buku acuan belajar untuk siswa SD/MI dan

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Analisis", <https://Kbbi.Web.Id/Analisis> , Diakses Pada 14 September 2021, Pukul 19.26

³⁴ Komaruddin dalam Yuni Septiani, Edo Arribe, dan Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)", *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, Vol. 3 No. 1, Juni 2020, hlm. 133.

³⁵ Wiradi dalam Ramadhani, Skripsi : "*Analisis Komunikasi Organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry*", (UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020), hlm. 7.

menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik.³⁶

Buku teks merupakan seluruh buku yang digunakan menjadi dasar dan fokus pembelajaran maka dari itu buku tematik terpadu sama dengan buku teks, buku teks ditulis secara spesifik dan berisi pengetahuan-pengetahuan yang terpilih serta sistematis. Setiap bagian pembahasannya dipilih dengan menyesuaikan tujuan keutuhan dan terdapat keterkaitan topik yang satu dengan topik lainnya. buku ini dibuat sederhana sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Topiknya mengandung unsur pedagogik beserta semua implikasinya dalam jumlah yang besar, seperti perlengkapan untuk praktik, aplikasinya, motivasi, serta kecintaan akan belajar, sehingga buku teks tak jarang dianggap “guru dalam bentuk buku”.³⁷

Buku teks menurut Trigan, adalah buku pelajaran dalam bidang studi eksklusif yang disusun oleh para ahli dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan pedagogik yang serasi dan simpel dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah serta perguruan tinggi sebagai akibatnya buku dapat menunjang suatu proses pengajaran..³⁸

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005 dijelaskan bahwa buku pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipergunakan di sekolah memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan serta ketakwaan, budi pekerti, serta kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan

³⁶ Trigan dalam Yeni Ratmelia, “Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)”, *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. I, No. 2 (April 2018), hlm. 116.

³⁷ Yeni Ratmelia, “Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)”,...hlm. 116.

³⁸ Trigan dalam Yulia Kartikasari, Mulyanto Widodo, dan Karomani, “Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII”, *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2015, hlm. 2.

kemampuan estetis, potensi fisik serta kesehatan yg disusun sesuai baku nasional pendidikan.³⁹

Melihat berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku tematik terpadu adalah buku pelajaran yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang sekolah dasar, memuat materi yang disusun secara sistematis oleh ahli dibidangnya dan penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional dengan maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi menggunakan sarana pembelajaran yang mudah dipahami oleh pemakaiannya sehingga bisa menunjang proses pembelajaran.

Sedangkan maksud dari isi buku menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 1 adalah mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁰

Dapat peneliti simpulkan, analisis isi buku tematik terpadu adalah usaha yang dilakukan dengan metode tertentu yang memuat aktivitas kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian ditafsirkan maknanya yang ditujukan pada isi atau materi buku cetak, buku ajar, buku materi, buku paket atau buku pedoman belajar untuk siswa SD/MI dan menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat dipergunakan pendidik maupun peserta didik.

2. Tujuan Analisis Buku Tematik Terpadu

Bagi pendidik untuk tingkat SD/MI salah satu buku yang sangat diperlukan ialah buku tematik terpadu sebagai buku pelajaran. Buku tematik berfungsi sebagai salah satu yang dapat mendorong terciptanya kegiatan belajar mengajar dan semakin baik kualitas buku maka semakin sempurna pengajaran yang ditunjangnya.

³⁹ Maman Suryaman, "Dimensi-Dimensi Kontekstual Di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia", *DIKSI* Vol. : 13. No. 2 Juli 2006, hlm. 166.

⁴⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pemilihan buku pelajaran perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya adanya keunggulan dari buku sebagai sumber informasi, maupun pemberi rangsangan saat dibutuhkan mengingat penyajian materi tertentu bisa mempengaruhi perilaku pembaca.

Buku tematik sebagai buku pelajaran merupakan sumber dan media yang sangat urgent untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Pemilihan dan pemanfaatan buku tematik sebagai buku pelajaran yang tepat akan menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan buku teks yang tepat sebagai sumber belajar bisa memberikan *impact* yang baik pada proses pembelajaran antara lain:⁴¹

- a. Meningkatkan perhatian serta motivasi belajar
- b. Memberikan variasi dalam belajar
- c. Menyampaikan struktur yang memudahkan belajar
- d. Menyajikan inti informasi belajar
- e. Memberikan model dan contoh yang lebih kongret
- f. Merangsang berfikir analisis
- g. Memberikan situasi belajar yang tanpa tekanan

Selain itu buku tematik sebagai buku pelajaran merupakan sentral dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan buku tematik merupakan indera yang utama pada menyampaikan materi ajar yang termuat pada kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan.

Kedudukan buku tematik sebagai salah satu sumber belajar yang selalu terdapat dalam metode pembelajaran apapun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut kurikulum. Maka buku tematik sebagai buku pelajaran berfungsi untuk mendukung pendidik pada proses membelajarkan dan menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴²

⁴¹ Eva Bonowati, "Buku Teks Dalam Pembelajaran Geografi", *Jurnal Geografi*, Vol. 4 No. 2 Juli 2007, hlm. 148.

⁴² Dewi Kusuma, "Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X", *JPFIS: Kusuma, D. (2018). 14-21 ISSN 2622-7789 (print), ISSN 2622-822X (online)*, hlm. 15.

Melihat dari pentingnya buku tematik sebagai buku pelajaran maka penting juga untuk menganalisis buku untuk mendeskripsikan kelayakan buku tematik terpadu kurikulum 2013 SD/MI khususnya kelas IV tema 2 dari aspek kelayakan isi atau materi sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah kajian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan buku tematik terpadu untuk pembelajaran di SD/MI.

3. Standar Kelayakan Isi Buku Tematik Terpadu

Terkait dengan penilaian buku materi pelajaran, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks yang dapat dikategorikan sebagai buku standar atau buku yang layak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 43 Ayat 5 buku ajar yang layak meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafikan sesuai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).⁴³

Hal tersebut sama dengan pendapat Mansur Muchlis bahwa buku sebagai sumber belajar paling tidak harus memenuhi beberapa syarat agar bisa dikatakan baik atau layak diantaranya (1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan keterbacaan baik, dan (4) format buku atau grafika menarik.⁴⁴

Empat unsur kelayakan tadi dijelaskan pada bentuk indikator-indikator yang cukup jelas sehingga penilai buku materi pelajar yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru serta siswa pemakai kitab teks, juga masyarakat awam bisa menerapkannya.

⁴³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 6.

⁴⁴ Masnur Muslich dalam Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA", *Jurnal Kredo*, Vol. 1 No. 2 April 2018, hlm. 72.

Bagi penilai buku teks, instrument ini bisa dipakai menjadi dasar penentuan layak dan tidaknya buku teks menjadi baku baku. Bagi penulis buku teks, instrumen ini bisa dipakai menjadi dasar pengembangan atau penulisan buku teks sebagai akibatnya hasilnya tidak menyimpang berasal harapan BSNP. Bagi pengajar, peserta didik dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai menjadi dasar penentuan layak-tidaknya buku teks digunakan buat kepentingan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan eksklusif.

Penelitian Ini peneliti Menganalisis kelayakan isi atau materi buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV sehingga isi dari buku teks tersebut dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. Komponen penilaian buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV yang dipandang berkaitan dengan kelayakan isi/materi yang termuat dalam standar kelayakan isi buku yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKBUD nomor 21 tahun 2016 yang telah disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional berisi 4 komponen yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan, meliputi 4 dimensi, yaitu.⁴⁵

a. Dimensi spiritual (KI-1)

- 1) Terdapat kalimat yang mengandung unsur religious.
- 2) Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan kekerasan. Pada setiap isi atau materi buku harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur SARA (suku, ras, agama), pornografi (gambar, kalimat, simbol), dan kekerasan.⁴⁶

b. Dimensi sosial (KI-2)

Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama. Pada setiap subtema terdapat kalimat yang dapat membangkitkan nilai-nilai pada aspek sosial (kerja sama,

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

⁴⁶ Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... 104-105

saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dsb)⁴⁷.

c. Dimensi pengetahuan (KI-3)

1) Cakupan Materi:

a) Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Materi yang terapat dalam buku pada tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.⁴⁸ Adapun pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV yaitu:

(1) Subtema Sumber Energi : Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari; Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada; Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual; Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi; Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah,

⁴⁷ Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... hlm. 105.

⁴⁸ Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... Hlm. 108.

selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

(2) Subtema Manfaat Energi: Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari; Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari; Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda; Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi; 2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya; 3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

(3) Subtema Energi Alternatif : Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari; Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada; Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;

Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda; Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi; Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

b) Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Setiap subtema memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang mendukung pencapaiannya KD pada KI-3.⁴⁹

Dalam taksonomi Bloom ada empat macam pengetahuan, yaitu: pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif, yakni:⁵⁰

(1) Pengetahuan faktual (*factual knowledge*)

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan yang berupa info yang terpisah-pisah atau unsur dasar yang terdapat pada suatu disiplin ilmu tertentu dan berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Pengetahuan faktual pada umumnya adalah abstraksi taraf rendah. Pengetahuan faktual berisikan elemen-elemen dasar yg wajib diketahui peserta didik Bila mereka akan menelaah suatu disiplin

⁴⁹ Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... hlm. 108.

⁵⁰ Sri Fatmawati, "Perumusan Tujuan Pembelajaran Dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Fisika", *Jurnal Edusains*, Vol. 1 No. 2, hlm 5-6.

ilmu atau merampungkan problem pada disiplin ilmu tersebut.

(2) Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual ialah pengetahuan tentang bentuk-bentuk pengetahuan yang lebih kompleks dan terorganisir. Jenis pengetahuan ini meliputi: pengetahuan wacana penjabaran serta kategori; prinsip serta generalisasi; dan teori, contoh, serta struktur.

(3) Pengetahuan procedural

Pengetahuan prosedural ialah pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu. Seringkali pengetahuan prosedural berisi perihal langkah-langkah atau tahapan yang wajib diikuti dalam mengerjakan suatu hal tertentu.

Pengetahuan ini meliputi pengetahuan perihal keterampilan dan algoritme, teknik dan metode dan juga wacana kriteria-kriteria yang dipergunakan untuk memilih serta/menjustifikasi “kapan melakukan sesuatu” pada ranah-ranah dan disiplin-disiplin ilmu eksklusif. dengan kata lain bahwa pengetahuan prosedural adalah pengetahuan perihal “proses”.

(4) Pengetahuan Metakognitif

Pengetahuan Metakognitif meliputi pengetahuan tentang kognisi secara umum, pencerahan akan dan pengetahuan mengenai kognisi sendiri. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan strategis, pengetahuan ihwal proses-proses kognitif, termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisional serta pengetahuan diri.

2) Keakuratan Materi:

(a) Keakuratan fakta/lambang/symbol

Seluruh simbol yang dituliskan pada kitab wajib akurat, lambang-lambang tertentu wajib sinkron dengan konvensi secara internasional.

(b) Keakuratan konsep/definisi

Konsep serta definisi dirumuskan dengan kentara (*well-defined*) serta seksama.

(c) Keakuratan prinsip

Prinsip artinya salah satu aspek yg dipergunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip tersebut perlu dirumuskan secara akurat supaya tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.

(d) Kekakuratan prosedur

Prosedur merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, atau perhitungan.⁵¹

d. Dimensi keterampilan (KI-4)

Dimensi keterampilan diataraya :⁵²

1) Penalaran (*reasoning*)

Penalaran ialah suatu proses atau suatu aktifitas untuk menarik suatu konklusi atau proses berpikir dalam rangka membentuk suatu pernyataan yang kebenarannya sudah dibuktikan atau diasumsikan sebelumnya.

Dengan adanya penalaran mengasah daya ingat dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari diamksudkan agar peserta didik mampu menghasilkan konklusi materi yang sudah dijelaskan. Cara yang sempurna buat melatih

⁵¹ Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, "Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013",.... hlm. 108.

⁵² Lutfia Putri Kinanti, Sudirman, Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung, *Jurnal Sosietas*, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm. 13.

penalaran peserta didik dibantu dengan uraian, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan yg sinkron dengan materi yang tertera dalam buku teks.

2) Pemecahan masalah (*problem solving*)

Prolem solving adalah penyelesaian suatu masalah atau kejadian, upaya untuk memecahkan masalah dari beberapa cara atau option yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan yang eksklusif.⁵³

Prolem solving merupakan suatu keterampilan yang perlu dikuasai peserta didik serta merupakan kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum. Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sajian materi perlu memuat strategi yang majemuk, soal non-rutin, atau latihan pemecahan persoalan termasuk menemukan (*inquiry*). Soal non rutin ialah soal yang tipenya berbeda dengan model atau soal latihan yang sudah disajikan.⁵⁴

Problem solving merangsang berpikir tingkat tinggi peserta didik dan membantu meningkatkan perkembangan keterampilan belajar, pola pikir terbuka, reflektif, kritis, belajar aktif serta menumbuhkan kreatifitas peserta didik.

Buku teks yang berkualitas harus bisa menyajikan suatu permasalahan disertai menggunakan taktik dan latihan pemecahan masalah. Untuk melatih pemecahan persoalan, sebelumnya peserta didik harus mampu memahami masalah yang terjadi, merancang taktik pemecahan masalah, menguji coba seni manajemen, mencari solusi dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Oleh karena itu buku teks harus memuat proses pemecahan suatu problem. Pemecahan masalah memberikan peluang bagi peserta didik buat mempertinggi kemampuannya.

⁵³ Anita Maulidya, “Berpikir dan Problem Solving “, *حياء العربية : يناير – يونيو ، السنة الرابعة* ، العدد 1 ، 2018, hlm. 18.

⁵⁴ Delora Jantung Amelia Dan Setiya Yunus Saputra, “Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013”,.... hlm. 104-105.

3) Keterkaitan

Keterkaitan antar konsep dibuktikan menggunakan uraian atau contoh yang disajikan didalam buku teks. Tujuannya untuk membantu siswa mengkontruksi pengetahuan yang baru serta utuh.

4) Komunikasi (*write and talk*)

Istilah komunikasi atau *Communication* berasal dari istilah Latin *Communis* yang berarti "sama", *Communico*, *Communicatio*, atau *Communicare* yang berarti "membuar sama" (*To Make Common*). Komunikasi merujuk pada suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan yang dianut secara sama⁵⁵. Artinya komunikasi akan terjadi selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan.

Proses komunikasi dapat dilakukan oleh peserta didik seiring diterapkannya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) maka dengan komunikasi siswa diharapkan mempunyai kecakapan komunikasi personal, sosial, serta tanggung jawab. yang tidak kalah pentingnya merupakan terampil dalam komunikasi interaktif menggunakan cerdas serta rendah hati.

Oleh karena itu materi dalam buku teks harus memuat model atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau suatu masalah. Komunikasi tertulis bisa disampaikan pada aneka macam bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi ekspresi bisa dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok. Komunikasi berperan buat menaikkan pengetahuan yg bersangkutan. oleh karena itu, eksistensi buku teks yang komunikatif mampu menjadikan stimulus bagi siswa pada berbagi pola pikir mereka.

⁵⁵ Fyan Andinasari Kuen, "Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar", *Jurnal Ilmiah Paranata*, Vo. 1 No 1, Maret 2019, hlm 41

5) Penerapan (aplikasi)

Pengetahuan yang telah disampaikan oleh pengajar hendaknya bisa bermanfaat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Acuannya berasal dari contoh atau soal yang berkaitan menggunakan konsep pada kehidupan konkret.

6) Kemenarikan materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

7) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi memuat tugas yang dapat memacu rasa penasaran peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, dan artikel.

8) Materi pengayaan (*enrichment*)

Materi pengayaan artinya materi yang menunjang atau materi yang memperkaya materi utama. Tujuannya untuk mengetahui apakah materi yang sedang dipelajari memiliki tingkat keluasan yang bisa didukung oleh sudut pandang ilmu lain.

Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti memperkenalkan definisi baru tetapi tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD. Penyajian memuat uraian, model-model, atau soal-soal pengayaan (*enrichment*) yang berkaitan menggunakan topik yg dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam berasal yang dituntut oleh KD).

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian kurikulum 2013

Kurikulum memiliki kedudukan sentral pada seluruh proses pendidikan serta mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*curir*” yang artinya pelari dan “*curere*” artinya daerah berpacu. Kurikulum dalam pendidikan diartikan menjadi sejumlah

mata pelajaran yang wajib ditempuh atau diselesaikan peserta didik untuk memperoleh ijazah..⁵⁶

Menurut Hilda Taba mendefinisikan kurikulum sebagai sebagai *planning* belajar bahwa *a curriculum is a plan for learning*. Dengan istilah lain, kurikulum adalah rencana pendidikan atau pembelajaran. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁵⁷

Pandangan lain dari kurikulum menurut Al-Shaybani, kurikulum diartikan sebagai kumpulan pengalaman pendidikan, kebudayaan, ilmu sosial, olahraga, serta ilmu kesenian yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk peserta didik baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan dengan tujuan mengembangkan secara menyeluruh dalam semua aspek dan merubah tingkah laku sesuai tujuan pendidikan.⁵⁸

Kurikulum menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 diartikan sebagai :

“Seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.”⁵⁹

Sebagai penentu keberhasilan pendidikan kurikulum mengalami beberapa perbaikan pasalnya kurikulum selalu memerlukan pengembangan baru sesuai dengan perkembangan masyarakat. Beberapa kurikulum yang sudah diterapkan sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945 hingga saat ini adalah Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum

⁵⁶ Fuja Siti Fujiawati, “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”, *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* Vol.1, No.1, April 2016, hlm. 19.

⁵⁷ Hilda Taba dan Nona Syaodih dalam Fuja Siti Fujiawati, “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”,... hlm. 19.

⁵⁸ Al-Shaybani Yudi Candra Hermawa, “Wikanti Iffah Juliani, Dan Hendro Widodo, Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10 No. 1 Januari-Maret 2020, hlm. 37.

⁵⁹ Yudi Candra Hermawa, Wikanti Iffah Juliani, Dan Hendro Widodo, “Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam”,... hlm. 37.

1975/1976, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013.⁶⁰

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014. Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP yang mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35 dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.⁶¹

Inti dari kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan yang disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.⁶²

Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan peserta didik kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga

⁶⁰ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, Juni 2018, hlm. 265.

⁶¹ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)", ... hlm. 267.

⁶² Novialdi Putra, "Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Pariaman", *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. III, No. 2, Juli-Desember 2015, hlm. 2017.

nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana yang dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran guna mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan.

2. Kerangka Dasar Kurikulum 2013

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.
- 2) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
- 3) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.
- 4) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan

bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan ummat manusia.⁶³

b. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut:

- 1) Pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat;
- 2) Pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik

⁶³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 4.

menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.⁶⁴

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁶⁵

3. Tujuan kurikulum 2013

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.⁶⁶

Adapun tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pada pasal III, yang menyatakan bahwa:

⁶⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 6.

⁶⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 6.

⁶⁶ Komara Nur Ikhsan dan Supia Hadi, "Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol.No. 1, Juni 2018, hlm. 194.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis, serta tanggung jawab.”⁶⁷

Dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka perlu untuk merealisasikan definisi pendidikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di Indonesia seringkali mengalami perubahan-perubahan kurikulum untuk melakukan pembaruan dan menyesuaikan kebutuhan pendidikan dengan realita yang ada. Misalnya pada perubahan kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2004-2005 dan dilanjutkan dengan KTSP 2006 yang kemudian sekarang diganti menjadi kurikulum 2013 yang berlaku sampai dengan sekarang.

Implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, bangsa, negara dan peradaban dunia.⁶⁸

⁶⁷ Mohamad Muklis, “Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Venomena*, Vol. IV No. 1, 2012, hlm. 63.

⁶⁸ Wiwin Fachrudin Yusuf, “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)”,... hlm. 266.

BAB III
PROFIL BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 TEMA 2
UNTUK SD/MI KELAS IV

A. Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

1. Judul : Selalu Berhemat Energi. Tema 2. Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI
2. Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.
3. Penelaah : Widia Pekerti, Rita Milyartini, Miftahul Khairiyah, Eddy Budiono, Meilani Hartono, Margono, Mugiyo Hartono, Penny Rahmawaty, Ana Ratna Wulan, Suparwoto, Suharji, dan Enok Maryani.
4. Cetakan : 4 (Empat)
5. Tahun Terbit : 2017
6. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Tempat Terbit : Jakarta
8. Jumlah Halaman : 162 Halaman
9. Sub Tema
 - a. Sub Tema 1 : Sumber Energi
 - b. Sub Tema 2 : Manfaat Energi
 - c. Sub Tema 1 : Energi Alternatif

B. Gambaran Umum Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

Buku tematik terpadu merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam hal desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik, sesuai dengan karakteristik anak. Dengan dominasi warna hijau, biru, dan orange, cover dan isi buku didesain cukup artistik dengan beberapa font dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 162 halaman ini disusun dengan huruf Baar Metanoia 12 dan terdiri dari tiga subtema.

Ketiga subtema tersebut yaitu Subtema 1 Sumber Energi, subtema 2 Manfaat Energi, subtema 3 Energi Alternatif. Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Tiap Tema terdiri atas tiga subtema yang diuraikan ke dalam enam pembelajaran. Satu pembelajaran dilaksanakan satu hari.

1. Deskripsi Umum Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

Isi buku teks tema “Selalu Berhemat Energi” terdapat tiga subtema antara lain Subtema 1 Sumber Energi, subtema 2 Manfaat Energi, subtema 3 Energi Alternatif..

a. Subtema 1

Subtema 1 Sumber Energi terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 1 menerangkan materi IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 1 menerangkan materi Matematika, PPKn, dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 1 menerangkan materi IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Pembelajaran 4 pada subtema 1 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 5 pada subtema 1 menerangkan materi SBdP, IPS, dan Matematika. Pembelajaran 6 pada subtema 1 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

b. Subtema 2

Subtema 2 Manfaat Energi terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 2 menerangkan materi IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 2 menerangkan materi Matematika, PPKn, dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 2 menerangkan materi IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Pembelajaran 4 pada subtema 2 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 5 pada subtema 2 menerangkan materi SBdP, IPS, dan Matematika. Pembelajaran 6 pada subtema 2 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

c. Subtema 3

Subtema 1 Energi Alternatif terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 3 menerangkan materi IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 3 menerangkan materi Matematika, PPKn, dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 3 menerangkan materi IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Pembelajaran 4 pada subtema 3 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 5 pada subtema 3 menerangkan materi SBdP, IPS, dan Matematika. Pembelajaran 6 pada sub tema 3 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

2. Bagian-Bagian Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV terdiri dari tiga subtema. Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui bagian-bagian berikut:

a. Ayo Mencoba

Gambar 3.1

Contoh subjudul Ayo Mencoba



Sumber energi apa yang membuat bumi menjadi hangat?

Ayo Mencoba

Beni ingin membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya! Lakukan percobaan ini di luar kelas!

1. Basahi 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu, 2 lembar kertas.
2. Jemurlah sehelai sapu tangan, selembar tisu, dan selembar kertas di tempat panas sedangkan sisanya letakkan di tempat teduh.
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 15 menit, 30 menit, dan 60 menit!

Bagian ini berada pada subtema 1, pembelajaran 1, halaman 3. Bagian ayo mencoba menjadikan siswa berani untuk memecahkan sebuah masalah.

b. Ayo Membaca

Gambar 3.2

Contoh subjudul Ayo Membaca

Ayo Membaca

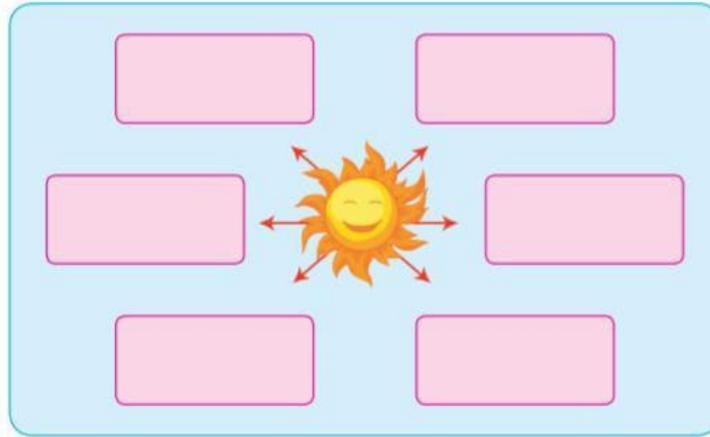
Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi. Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.



(sumber: dengan terjemahan dari <http://www.eia.gov/kid>)

Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik.



Sampaikan hasilnya kepada temanmu. Apakah hasilnya sama?

Bagian ayo membaca terdapat pada Subtema 1, pembelajaran 1, halaman 5. Bagian ayo membaca terdapat sebuah bacaan tentang Kisah Ali Si Biji Energi, siswa diminta untuk membaca bacaan tersebut kemudian diminta untuk mengerjakan soal tentang manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dan di tuliskan bentuk peta pikiran untuk disampaikan kepada teman-teman.

c. Ayo Bernyanyi

Gambar 3.3

Contoh subjudul Ayo Bernyanyi

Ayo Bernyanyi

Amatilah teks notasi angka 'Menanam Jagung'.

Menanam Jagung Ibu Soed

$\frac{4}{4}$

1.

5 1 3 1	5 5 6 7 1 .	2 3 4 5 3 1 2	
A yo ka wan	ki ta ber sa ma	me na nam ja gung di ke-	
3 2 1 .	1 5 5 5 1 .	3 1 3 3 3 .	
bun ki ta	am bil cangkul mu	am bil pangkur mu	
2 1 7 6 5 4 4	3 2 1 .	5 3 5 3	
ki ta be kerja tak je	mu je mu	cangkul cong kul	
5 4 3 4 5 0	2 2 2 3 4 5 4	3 2 1 .	
cangkul yang da lam	ta nah nya langgar jagung	ku ta nam	

2. beri pupuk supaya subur
tanamkan benih dengan teratur
jagungnya besar lebat buahnya
tentu berguna bagi semua
cangkul cangkul aku gembira
menanam jagung di kebun kita

Identifikasi tinggi rendah nada dari notasi angka lagu tersebut. Apa yang kamu temukan?

Bagian ini berada pada subtema 1, pembelajaran 2, halaman 10. Bagian ayo bernyanyi mengajak siswa untuk menyanyikan sebuah lagu berjudul menanam jagung kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi tinggi rendah nada pada lagu tersebut.

d. Ayo Mengamati

Gambar 3.4

Contoh subjudul Ayo Mengamati

Ayo Mengamati

Energi Air

Air merupakan salah satu sumber energi. Tubuh kita membutuhkan air untuk beraktivitas. Tidak hanya manusia, tumbuhan, dan hewan juga membutuhkan air. Selain diminum, air juga kita gunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan lain-lain.

Air juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Salah satunya dengan menggunakan kincir air.

Amatilah di sekitarmu. Tulislah sebanyak-banyaknya manfaat air bagi kamu.

Bagian ini terdapat pada Subtema 1, pembelajaran 2, halaman 11. Subjudul ini mengajak siswa untuk mengamati sebuah teks bacaan lalu diberikan suatu pertanyaan. Siswa diminta untuk menjawab sesuai hasil pengamatan gambar.

e. Ayo Renungkan

Gambar 3.5

Contoh subjudul Ayo Renungkan

Ayo Renungkan

1. Tuliskan lima manfaat kincir angin dan kincir air dalam kehidupan sehari-hari?

1. Kincir angin dapat digunakan sebagai mainan.
2.
3.
4.
5.

2. Menurutmu apakah pelajaran hari ini bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan.

Bagian ini terdapat pada subtema 1 pembelajaran 3, halaman 26. Bagian ini mengajak siswa untuk merenung tentang apa yang telah dipelajari hari itu.

f. Ayo Menulis

Gambar 3.6

Contoh subjudul Ayo Menulis

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menghemat energi listrik?
2. Apakah ketika kita tidak menghemat energi listrik akan memengaruhi hak orang lain untuk mendapatkan energi listrik? Jelaskan?
3. Mengapa kita perlu melaksanakan hak dan kewajiban kita secara seimbang?
4. Apa yang harus kita lakukan untuk menghemat energi listrik?

Bagian ini terdapat pada subtema 1, pembelajaran 3, halaman 31. Bagian Ayo Menulis melatih siswa untuk mengembangkan salah satu keterampilan berbahasa yaitu Menulis. Pada bagian diatas siswa

diminta untuk menulis pengetahuannya tentang hak dan kewajiban kita dalam penggunaan energi listrik.

g. Ayo Berkreasi

Gambar 3.7

Contoh subjudul Ayo Berkreasi

Ayo Berkreasi

Kita harus memperhatikan penggunaan energi. Jangan sampai energi habis karena pemakaian yang tidak terbatas. Apa yang dapat kita lakukan agar energi tidak habis? Selalu berhemat akan membantu ketersediaan energi. Daripada pergi ke sekolah naik kendaraan, kita dapat naik sepeda atau berjalan kaki. Kipas angin merupakan salah satu benda di rumah yang membutuhkan energi listrik. Kali ini kamu akan belajar membuat kipas yang tidak membutuhkan listrik. Bacalah petunjuk berikut dengan saksama dan praktikkan.

Cara membuat kipas kertas:

1. Siapkan kertas berbentuk persegi segala ukuran (Kertas kado, majalah bekas).
2. Ambil lem kertas.
3. Lipat kertas pada satu bagian ujung sekitar 2 cm.
4. Balikkan kertas dan lipat lagi ke arah yang berbeda. Lakukan hal yang sama sampai seluruh bagian kertas terlipat.
5. Lipat lagi lipatan kertas menjadi dua bagian yang sama besar.
6. Lem di sisi kertas yang saling berhadapan.
7. Kipas siap dipakai.

Bandingkan kipasmu dengan kipas temanmu. Apakah ada yang berbeda?

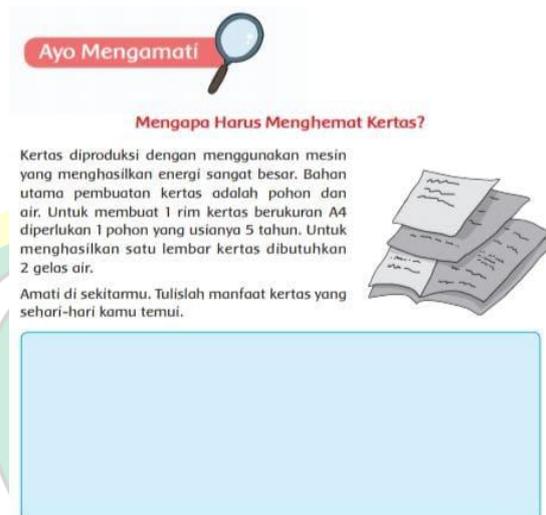
Carilah bentuk-bentuk kipas yang berbeda. Tulislah cara membuatnya dan sampaikan kepada gurumu.

Bagian ini terdapat pada Subtema 2, pembelajaran 1, halaman 50. Subjudul Ayo Berkreasi ini mengajak siswa untuk berkreasi membuat kipas kertas. Setelah siswa selesai membuat kipas kertas sesuai petunjuk yang ada kemudian siswa diminta membuat kipas dengan bentuk yang berbeda dan tuliskan bagaimana cara membuatnya untuk disampaikan kepada gurumu.

h. Ayo Mengamati

Gambar 3.8

Contoh subjudul Ayo Mengamati



Ayo Mengamati

Mengapa Harus Menghemat Kertas?

Kertas diproduksi dengan menggunakan mesin yang menghasilkan energi sangat besar. Bahan utama pembuatan kertas adalah pohon dan air. Untuk membuat 1 rim kertas berukuran A4 diperlukan 1 pohon yang usianya 5 tahun. Untuk menghasilkan satu lembar kertas dibutuhkan 2 gelas air.

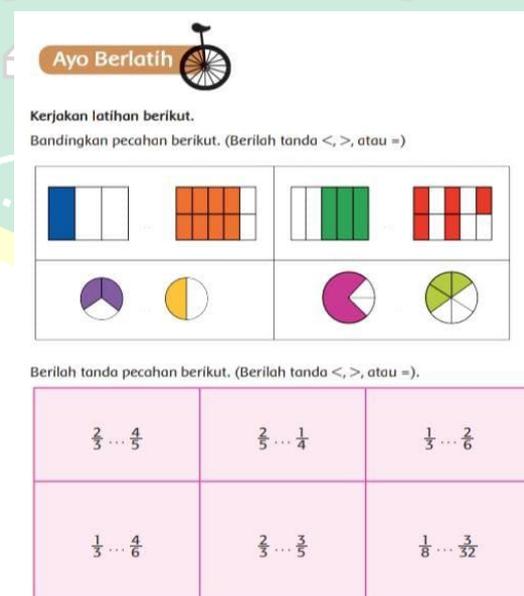
Amati di sekitarmu. Tulislah manfaat kertas yang sehari-hari kamu temui.

Bagian ini terdapat ada subtema 2, pembelajaran 2, halaman 59. Bagian ayo mengamati ini mengajak siswa untuk mengamati terhadap fenomena di lingkungan sekitar siswa terkait manfaat penggunaan kertas.

i. Ayo Berlatih

Gambar 3.9

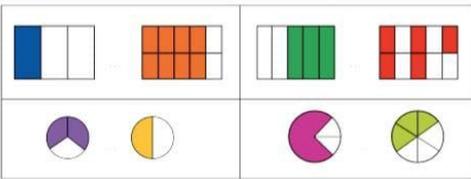
Contoh subjudul Ayo Berlatih



Ayo Berlatih

Kerjakan latihan berikut.

Bandingkan pecahan berikut. (Berilah tanda <, >, atau =)



Berilah tanda pecahan berikut. (Berilah tanda <, >, atau =).

$\frac{2}{3} \dots \frac{4}{5}$	$\frac{2}{5} \dots \frac{1}{4}$	$\frac{1}{3} \dots \frac{2}{6}$
$\frac{1}{3} \dots \frac{4}{6}$	$\frac{2}{3} \dots \frac{3}{5}$	$\frac{1}{8} \dots \frac{3}{32}$

Bagian ini terdapat pada Subtema 2, pembelajaran 4, halaman 80. Bagian ayo berlatih untuk mengerjakan sebuah soal tentang pecahan dengan memberikan tanda $<$, $>$, atau $=$.

j. Ayo Berdiskusi

Gambar 3.10

Contoh subjudul Ayo Berdiskusi



Bagian ini terdapat pada subtema 3, pembelajaran 6, halaman 132. Bagian ayo berdiskusi meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok. Baik kelompok kecil maupun besar.

k. Diskusikan Dengan Orang Tua

Gambar 3.11

Contoh subjudul Diskusikan Dengan Orang Tua



Bagian ini terdapat pada subtema 3, pembelajaran 2, halaman 113. Bagian diskusi dengan orang tua meminta siswa untuk menyampaikan kembali hasil belajar selama di sekolah dan mendiskusikan dengan kedua orang tua.

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

Analisis isi/materi dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 untuk SD/MI kelas IV terbagi dalam empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

1. Dimensi Pengetahuan (KI-1)

Tabel 4.1
Analisis butir kalimat yang mengandung unsur spiritual

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Spiritual (KI-1)	Kalimat yang Mengandung Unsur Spiritual	Sumber Energi	1	Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual (halaman 6)	2
			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	
			3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	
			6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	

	Manfaat	1	Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual (halaman 57)	3	
		Energi	2		Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual
			3		Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual
			4		Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual
			5		Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual
			6		Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual (halaman 92)
	Energi Alternatif		1	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	1
		2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual		
		3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual		
		4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual		
		5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual		
		6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual		

Secara keseluruhan, pada tiap subtema dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV tidak semuanya terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual. Kalimat yang mengandung unsur spiritual hanya terdapat pada halaman 6, 57 dan 92. Contoh kalimat spiritual yang terdapat pada halaman 6 yakni :

Energi panas matahari adalah salah satu sumber daya alam yang melimpah. Tumbuhan, seperti jagung juga merupakan sumber daya alam yang harus dibudidayakan. Sumber daya alam tersebut diberikan Tuhan untuk umat manusia.



Dari kalimat tersebut, berarti siswa dapat memahami bahwa sumber daya alam yang ada di dunia adalah pemberian tuhan untuk di dimanfaatkan oleh umat manusia dimana kita berkewajiban untuk menjaga dan merawat semua ciptaan tuhan.

Tabel 4.2

Analisis butir bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Spiritual (KI-1)	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak	Sumber Energi	1	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	4
			2	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
			3	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	

melanggar HAKI		4	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	4
		5	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		6	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
	Manfaat Energi	1	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		2	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		3	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		4	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		5	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		6	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	

	Energi Alternatif	1	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	4
		2	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		3	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		4	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		5	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	
		6	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	

Secara keseluruhan, pada setiap subtema dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi, bias, serta tidak melanggar HAKI. Dibuktikan dengan tidak adanya kalimat maupun gambar atau ilustrasi yang menunjukkan adanya unsur SARA, pornografi, bias, serta tidak melanggar HAKI.

2. Dimensi Sosial (KI-2)

Tabel 4.3
Analisis butir menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Sosial (KI-2)	Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	Sumber Energi	1	Pada halaman 3 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan rasa sosial yakni suka menolong. Pada halaman 6 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu.	4
			2	Pada halaman 12 dan 14 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu.	
			3	Pada halaman 20 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab. Pada halaman 22 terdapat bagian ayo mencoba yang dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab dan teliti.	
			4	Pada halaman 29 dan 31 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan	

			<p>karakter tanggung jawab terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban</p> <p>Pada halaman 29 terdapat bagian Ayo Mengamati yang dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu, teliti, dan berfikir kritis.</p>	
			<p>5 Pada halaman 37 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu</p> <p>Pada halaman 39 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu dan teliti.</p>	
			<p>6 Pada halaman 44 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban</p> <p>Pada halaman 44-45 terdapat bagian yang dapat menanamkan sikap positif dan karakter berfikir kritis.</p>	
	Manfaat Energi	1	<p>Pada halaman 51 dan 53 terdapat bagian ayo berkreasi dan ayo mencoba yang dapat menumbuhkan sikap positif dan karakter yang baik yakni teliti dan pantang menyerah.</p> <p>Pada halaman 52 dan 56 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter berfikir kritis.</p>	4
		2	<p>Pada halaman 59 terdapat bagian Ayo Mengamati yang dapat menumbuhkan karakter berfikir kritis.</p>	

			<p>Pada halaman 62 terdapat bagian Ayo Mencoba yang dapat menumbuhkan karakter teliti.</p> <p>Pada halaman 67 terdapat bagian Ayo Menyanyi yang dapat menumbuhkan sikap positif yakni keberanian menyampaikan pendapat.</p>
		3	<p>Pada halaman 68 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter bertanggung jawab.</p> <p>Pada halaman 70 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan sikap positif yakni keberanian menyampaikan pendapat.</p> <p>Pada halaman 71 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan sikap positif dan karakter yakni berfikir kritis.</p>
		4	<p>Pada halaman 73 pada bagian Ayo Mencoba dapat menumbuhkan karakter pantang menyerah.</p> <p>Pada halaman 78 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter berfikir kritis.</p>
		5	<p>Pada halaman 85 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter berfikir kritis.</p> <p>Pada halaman 88 pada bagian Ayo Berlatih dapat menumbuhkan</p>

				karakter teliti.	
			6	Pada halaman 68 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter teliti dan rasa ingin tahu.	
		Energi Alternatif	1	Pada halaman 97 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter teliti, kerja keras, dan pantang menyerah. Pada halaman 100 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan sikap positif yakni keberanian menyampaikan pendapat.	4
			2	Pada halaman 103-106 pada bagian Ayo Berdiskusi terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter berfikir kritis. Pada halaman 110 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter teliti.	
			3	Pada halaman 114-115 pada bagian Ayo Berdiskusi terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter berfikir kritis	
			4	Tidak terdapat butir yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	
			5	Pada halaman 128 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter teliti dan jujur.	

			6	Pada halaman 135 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerjasama antar peserta didik serta dapat menumbuhkan karakter teliti	
--	--	--	---	---	--

Secara keseluruhan materi setiap subtema memuat kalimat yang membangkitkan sikap sosial yaitu saling membantu maupun kepedulian terhadap sesama baik tertulis secara tersirat maupun tersurat. Sebagaimana yang tercantum pada halaman 3.

Ayo Mencoba



Beni ingin membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya! Lakukan percobaan ini di luar kelas!

Kerjasama antar peserta didik dan sikap positif rasa ingin tahu sebagaimana terdapat pada halaman 50. Bagian ini mengajak siswa untuk saling berdiskusi menemukan barang-barang yang membutuhkan energi listrik yang digunakan dalam sehari-hari.

Ayo Berdiskusi



Kita dapat menemukan energi di sekitar kita. Energi sangat berguna untuk makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah.

Tuliskan barang-barangmu yang membutuhkan energi listrik. Seberapa sering kamu menggunakannya? Diskusikanlah dengan temanmu.

Karakter baik dan kerjasama anatar peserta didik juga tercantum dalam keseluruhan tiap subtema sebagaimana tercantum pada halaman 123.



Buku tematik ini juga terdapat kalimat yang menumbuhkan karakter mislnya, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, berfikir kritis, tanggung jawab, dan sebagainya.

3. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

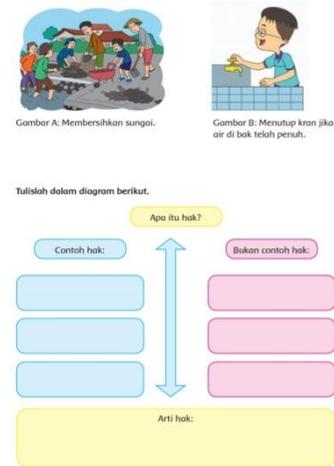
Tabel 4.4
Analisis butir keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	Sumber Energi	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	3
			2	Tidak memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3. Pada halaman 12 dan 13 tidak di paparkan materi PPKn tentang hak tetapi siswa langsung diajak kerjasama untuk menyebutkan contoh hak.	
			3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	
			4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	
			5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	

		6	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	
	Manfaat Energi	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	3
		2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	
		3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3	
		4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3. Namun belum terdapat contoh soal yang bervariasi misalnya pada halaman 82 tentang tinggi rendah nada.	
		5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3.	
		6	Tidak memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3. Tidak terdapat materi yang sesuai dengan KD Bahasa Indonesia dalam subtema II pembelajaran 6	

	Energi Alternatif	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3.	4
		2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3.	
		3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3.	
		4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3.	
		5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3. Namun belum terdapat contoh soal yang bervariasi misalnya pada hlaaman 82 tentang tinggi rendah nada.	
		6	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KD-3.	

Secara keseluruhan, setiap subtema sudah memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Walaupun masih ada beberapa pembelajaran yang belum memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Sebagaimana tercantum pada pembelajaran 1 halaman 12.



Seperti pemaparan di atas, siswa langsung diajak menjawab pertanyaan tentang contoh HAK tanpa didahului pengertian dari HAK sehingga kurang memenuhi keluasan materi sesuai dengan KD pada KD-3.

Tabel 4.5

Analisis butir kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Kedalaman materi sesuai	Sumber Energi	1	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.	4
			2	Secara umum materi dalam pembelajaran ini memuat dimensi	

dengan KD pada KI-3			pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	
		3	Secara umum materi memuat pengetahuan prosedural	
		4	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual karena menjelaskan tentang cara melakukan penaksiran.	
		5	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.	
		6	Secara umum materi pada pembelajaran ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	
	Manfaat Energi	1	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, pengetahuan procedural, dan konseptual.	4
		2	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, metakognisi dan pengetahuan konseptual.	
3		Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan procedural.		

			4	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual.	
			5	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual	
			6	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.	
		Energi Alternatif	1	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan procedural dan konseptual.	4
			2	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual	
			3	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan procedural.	
			4	Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi	

				berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual.
		5		Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual.
		6		Secara umum materi memuat pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan konseptual.

Setiap subtema dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV sudah memuat pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada kompetensi inti 3.

- a. Pada subtema 1, halaman 23 memuat pengetahuan procedural, karena menjelaskan tentang tentang bagaimana mengerjakan sesuatu.



- b. Pada subtema 1, halaman 29 memuat butir pengetahuan factual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari

Listrik merupakan sumber energi yang membantu kita melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya energi listrik, kita dapat menyalakan lampu, televisi, radio, setrika listrik dan lain-lain. Kita semua berhak mendapatkan energi listrik. Kewajiban kita adalah menghemat penggunaannya.

- c. Pada subtema 1, halaman 29 memuat dimensi pengetahuan konseptual, karena mengandung pengetahuan yang kompleks.



Kunyit merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kunyit banyak dimanfaatkan sebagai bumbu dapur, obat tradisional, bahkan sebagai pewarna alami.

Sebagai salah satu bahan baku obat tradisional, kunyit banyak dicari masyarakat baik di Indonesia maupun dari luar negeri. Semakin hari, semakin banyak peminat kunyit dari negara-negara lain. Para petani sangat gembira dengan banyaknya peminat kunyit tersebut.

Minuman kunyit asam merupakan minuman yang banyak diminum oleh penduduk Indonesia. Selain menyegarkan, minuman ini pun dipercaya memiliki manfaat bagi tubuh. Awalnya minuman ini banyak dinikmati oleh penduduk di Jawa. Namun, saat ini minuman kunyit asam dapat dinikmati oleh banyak penduduk Indonesia hampir di seluruh provinsi. Minuman ini sudah dibuat dalam bentuk yang lebih praktis, yaitu dalam bentuk kemasan. Pembeli bisa langsung menyeduhnya dengan air hangat.

- d. Pada subtema 1, halaman 29 memuat dimensi pengetahuan metagognitif atau kemandirian untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

3. Pohon pecahan senilai. Temukan dan warnai pecahan senilai.

- Warna biru untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{2}$.
- Warna hijau untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$.
- Warna kuning untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{4}$.
- Warna merah muda untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{5}$.
- Warna jingga untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{6}$.



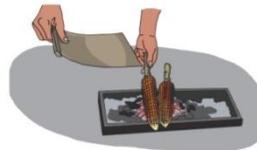
Tabel 4.6
Analisis butir keakuratan fakta/lambang/symbol

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	keakuratan fakta/lambang/symbol	Sumber Energi	1	Pada halaman 6 terdapat gambar yang tidak sesuai dengan pertanyaan diskusi	3
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		Manfaat Energi	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	

	Energi Alternatif	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	4
		2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		4	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	

Secara keseluruhan, dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol, tetapi hanya pada beberapa bagian saja yang terdapat kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol. Mislanya pada subtema 1 halaman 6.

Amati gambar berikut dan sampaikan hasil pengamatanmu kepada teman di sebelahmu!



Diskusikan pertanyaan berikut bersama teman sebelahmu!

1. Apa yang terjadi apabila permintaan terhadap jagung tinggi?

2. Apa yang harus dilakukan agar permintaan terpenuhi?

Pada halaman tersebut terdapat ketidaksesuaian antara gambar yang disajikan dengan pertanyaan diskusi.

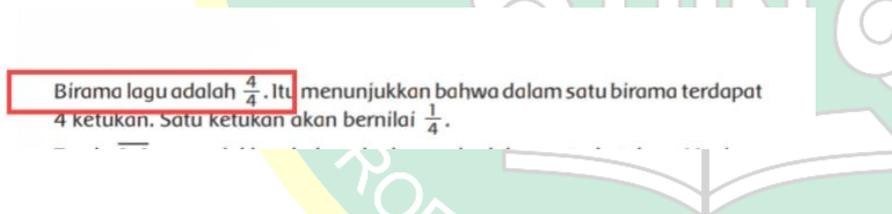
Tabel 4.7
Analisis butir keakuratan konsep/definisi

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan konsep/definisi	Sumber Energi	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	3
			2	Pada halaman 11 terdapat ketidakjelasan dalam penulisan konsep tentang birama	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		Manfaat Energi	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	

	Energi Alternatif	1	Pada halaman 98 terdapat ketidakjelasan dalam penulisan konsep tentang energi alternatif.	2
		2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		4	Pada halaman 119 terdapat ketidakjelasan dalam penulisan konsep bilangan desimal.	
		5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	

Konsep/definisi tiap subtema pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV dirumuskan dengan jelas (*well defined*) dan akurat. Namun, ada beberapa yang belum tepat, seperti :

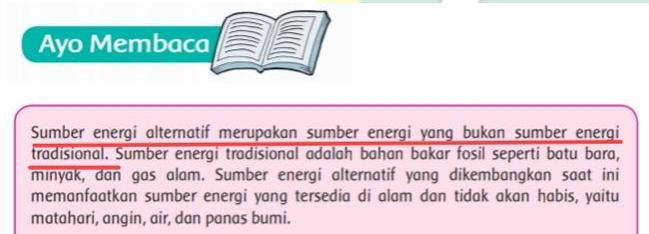
a. Halaman 11 terdapat definisi yang kurang akurat yaitu pada penjelasan birama lagu.



Penjelasan tentang pengertian birama lagu pada pembelajaran 2 halaman 11 kurang lugas dan susah dipahami oleh peserta didik. Akan lebih tepat dan mudah dipahami jika pengertian birama lagu menjadi birama lagu adalah unsur dari

seni musik berupa ketikan atau ayunan yang berulang dan teratur dalam waktu yang sama. Dengan diberikan penjelasan yang lebih mendetail peserta didik akan dapat memahami materi dengan baik.

- b. Halaman 98 definisi yang kurang akurat yaitu pada penjelasan energi alternatif.



Pada penjelasan energi alternatif tersebut disampaikan dengan bahasa yang susah dipahami oleh peserta didik dan tidak langsung menjelaskan kepada makna dari energi alternative yang sebenarnya sehingga sukar dipahami oleh peserta didik.

Tabel 4.8

Analisis butir keakuratan prinsip

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan prinsip (teorema,	Sumber Energi	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	

aksioma, dalil, sifat, hukum)		4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	4
		5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
	Manfaat Energi	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
	Energi Alternatif	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	4
		2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	

Secara keseluruhan, pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV sudah akurat dalam penulisan prinsip serta tidak menimbulkan multitafsir. Misalnya pada subtema 3, pembelajaran 1, halaman 98 :

Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis, yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi.

- 1. Matahari**
Matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Hampir semua energi yang berasal di bumi berasal dari matahari. Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memisahkan air, dan keperluan lain.
- 2. Angin**
Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi yang terjadi karena tekanan udara. Angin telah dimanfaatkan sejak dulu sebagai sumber energi pada pelayaran layar dan kincir angin tradisional.
- 3. Air**
Air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi ini biasa dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, di PISA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) dibuat bendungan air di tempat yang tinggi. Air yang dibendung tersebut kemudian dilekkan menurun sehingga akan mengalir, seperti air terjun yang deras.
- 4. Panas Bumi**
Energi panas bumi (energi geotermal) merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan di bawah permukaan bumi. Pasak bumi berbentuk dari lapisan batuan yang sangat panas. Hal itu menunjukkan bahwa bumi merupakan sumber energi panas yang sangat besar.
- 5. Gelombang air laut**
Gelombang air laut saat memecah di pantai menghasilkan banyak energi. Energi ini dapat diubah menjadi energi listrik.
- 6. Bahan Bakar Bio**
Bahan bakar bio merupakan bahan bakar yang berasal dari makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berkayu yang mengandung minyak, seperti bunga matahari, jarak, kelapa sawit, kacang tanah, dan kedelai. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biodiesel. Biodiesel dapat digunakan untuk menggantikan solar. Singkong, ubi, jagung, dan soga dapat diubah menjadi bioetanol. Bioetanol dapat menggantikan bensin ataupun premium. Bahan bakar bio juga dapat berasal dari kotoran ternak. Bahan bakar tersebut dikenal, sebagai biogas. Kotoran ternak yang ada dimasukkan ke dalam ruangan bawah tanah (bubung). Selain itu, bahan bakar ini dapat juga dimanfaatkan untuk bahan bakar kendaraan bermotor.

Pada halaman ini, sudah akurat dalam penulisan prinsip tentang sumber energi yang tidak pernah habis dan tentu saja tidak menimbulkan multitafsir karena duraikan dengan sangat jelas.

Tabel 4.9

Analisis butir keakuratan prosedur

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan prosedur	Sumber Energi	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	3
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			3	Terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur. Prosedur yang tersaji belum akurat misalnya pada halaman 22.	

			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
	Manfaat Energi		1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
	Energi Alternatif		1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	2
			2	Terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur. Prosedur yang tersaji belum akurat misalnya pada halaman 109.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur. Prosedur yang tersaji belum akurat misalnya pada halaman 120	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	

Prosedur merupakan suatu tahap dalam penyelesaian masalah, atau panduan untuk mengerjakan sesuatu. Dari hasil analisis buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV terdapat prosedur yang belum akurat misalnya pada halaman 22.

Ikuti langkah-langkah pembuatannya di bawah ini!

<p>Kincir angin dari Kertas</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lidi/sumpit kayu • Gunting • Lem • Kertas berbentuk persegi • Jarum/pin/paku payung <p>Langkah-langkah pembuatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ambil kertas lalu ikuti instruksi pada gambar • Siapkan 4 baling-baling kertas siap, tempelkan ke ujung sumpit menggunakan jarum. Pastikan baling-baling bisa berputar. 	<p>Kincir angin dari Plastik</p> <p>Alat dan bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Botol plastik bekas • Gabus bekas tutup botol • Lidi/sumpit • Gunting <p>Langkah-langkah pembuatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gunting botol plastik menjadi 4 bentuk persegi untuk baling-baling • Buatlah 4 sayatan sepanjang baling-baling plastik, atur agar jaraknya sama. • Masukkan baling-baling ke dalam setiap sayatan tersebut. • pasang sumpit/lidi di bagian tengah gabus • Kincir siap digunakan <p>Tambahan: Potongan bagian dasar botol, buat dua lubang di sisi kanan dan kiri badan botol. Masukkan dan pasang baling-baling plastik ke dalamnya.</p>
---	--

Pada bagian langkah-langkah pembuatan terdapat *step* yang kurang jelas pemaparannya hanya di tuliskan ikuti intruksi pada gambar namun gambar yang di sajikan sukar untuk diikuti sehingga akan menyusahakan peserta didik dalam membuat kincir angina tersebut. Alangkah lebih baiknya juga dalam menguraikan sebuah prosedur ataupun langkah dalam mengerjakan sesuatu diauraikan dengan se jelas mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami.

4. Dimensi Keterampilan (KI-4)

Tabel 4.10
Analisis butir penalaran (*reasoning*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Sumber Energi	1	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan dan kesimpulan (halaman 4, 5, dan 8)	4
			2	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan dan kesimpulan (halaman 12, 14, dan 17)	
			3	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 26)	
			4	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 30-32)	
			5	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan dan kesimpulan	

			(halaman 37 dan 41)	
		6	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 44, 45, 46, 47, dan 48)	
	Manfaat Energi	1	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 55)	4
		2	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan dan kesimpulan (halaman 59-61)	
		3	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 70)	
		4	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan dan kesimpulan (halaman 74, dan 79)	
		5	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 85)	
		6	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 93)	

	Energi Alternatif	1	Materi tersaji secara sistematis, memuat materi yang mengandung fakta/ pembuktian	4
		2	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan dan kesimpulan (halaman 104, 105, dan 106)	
		3	Materi tersaji secara sistematis, memuat materi yang mengandung fakta/ pembuktian	
		4	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat kesimpulan (halaman 120)	
		5	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 124)	
		6	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berfikir dalam rangka mendorong siswa untuk membuat pernyataan (halaman 132)	

Secara umum, materi pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV mengandung penalaran dimana suatu proses untuk berpikir untuk membuat suatu pernyataan dan secara keseluruhan subtema mengandung uraian, soal-soal yang mendorong peserta didik untuk dapat berfikir secara nalar, misalnya :

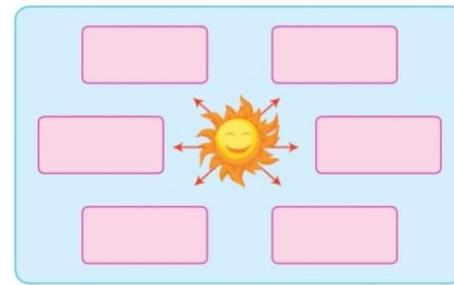
- a. Halaman 4 menyajikan soal untuk menuliskan kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaan yang telah dilakukan, tentu saja hal ini memerlukan penalaran peserta didik.

Berdasarkan tabel pengamatan hasil percobaan, tuliskan paling sedikit empat kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaanmu.

1.
2.
3.
4.

- b. Halaman 5 menyajikan soal untuk menuliskan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup, sehingga dapat merangsang penalaran peserta didik.

Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik.



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Tabel 4.11
Analisis butir pemecahan masalah (*problem solving*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	Sumber Energi	1	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	3
			2	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			3	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			4	Materi memuat soal untuk latihan pemecahan masalah (halaman 32)	
			5	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			6	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
		Manfaat Energi	1	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	

			2	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			3	Materi memuat soal untuk latihan pemecahan masalah (halaman 77)	
			4	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			5	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			6	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
	Energi Alternatif		1	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	3
			2	Materi memuat soal untuk latihan pemecahan masalah (halaman 108)	
			3	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			4	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			5	Materi memuat soal untuk latihan pemecahan masalah (halaman 128)	
			6	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non	

				rutin.	
--	--	--	--	--------	--

Pada setiap subtema umumnya menyajikan beragam strategi pemecahan masalah. *Problem solving* meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, mencari solusi yang layak dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Sebagaimana tersaji pada halaman 32.

Amatilah operasi hitung berikut.
Diskusikan cara melakukan penaksiran operasi perkalian dan pembagian.
Tuliskan hasilnya di tabel berikut.

Penaksiran pada perkalian		Penaksiran pada pembagian	
Perkalian	Hasil penaksiran	Pembagian	Hasil penaksiran
24×7	175	$17 : 4$	4
33×9	330	$21 : 5$	4
123×11	1230	$122 : 4$	30
266×8	2660	$251 : 5$	50
24×6	120	$362 : 6$	60
Kesimpulan:		Kesimpulan:	

Buatlah 3 pertanyaan berdasarkan tabel di atas.

Diskusikan cara melakukan penaksiran perkalian dan pembagian.
Tuliskan kesimpulanmu.

Penaksiran perkalian:

Penaksiran pembagian:

Selain itu, aspek pemecahan masalah juga dinilai dari terdapatnya soal-soal non rutin tiap subtemanya. Soal tersebut biasanya berbeda dengan contoh soal. Secara umum, tiap sub tema belum memuat soal-soal non rutin.

Tabel 4.12
Analisis butir Keterkaitan

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Keterkaitan	Sumber Energi	1	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4
			2	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			5	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan	

			kehidupan sehari-hari.	
		6	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
	Manfaat Energi	1	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4
		2	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		3	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		4	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		5	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan	

			kehidupan sehari-hari.	
		6	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
	Energi Alternatif	1	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4
		2	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		3	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		4	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		5	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan	

			kehidupan sehari-hari.	
		6	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya, dan semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	

Secara keseluruhan, buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV ini terdapat saling keterkaitan antar konsep, baik itu dengan ilmu lain maupun dengan kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antar konsep dimunculkan pada setiap subtema karena buku tematik pastilah saling berkaitan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya, juga keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari juga dapat kita ketehaui dari tiap subtema yang ada pada buku tematik ini.

- a. Keterkaitan antar konsep, misalnya terdapat pada subtema 2, halaman 73 terdapat keterkaitan antara materi PPKn (hak dan kewajiban menghemat energi) dengan Bahasa Indonesia (Teks Petunjuk)

Amati poster hemat air di bawah ini.



- b. Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya pada subtema 1, halaman 30 yang mana materi diskusi sangat erat dengan kehidupan sehari-hari yakni menonton TV.



Tabel 4.13
Analisis butir komunikasi (*write and talk*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Komunikasi (<i>write and talk</i>)	Sumber Energi	1	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 5, 6, 7, dan 8)	4
			2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 12, 14, dan	

			15)	
			3 Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 20, 22, dan 25)	
			4 Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 28, 29, 32, 32, dan 34)	
			5 Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 36, dan 37)	
			6 Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 42, 44, 46, dan 47)	
	Manfaat Energi	1	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 50, 52, 53, dan 55)	4
		2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 59, 62, dan 67)	

		3	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 68, 69, dan 71)	
		4	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 73, 77, dan 80)	
		5	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 82, 83, 85, dan 88)	
		6	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 91 dan 93)	
	Energi Alternatif	1	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 96 dan 98)	4
		2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 102, 105, 106, 110, dan 112)	
		3	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 114, 115,	

			dan 116)
		4	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 118, 120, dan 121)
		5	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 123,126, dan 129)
		6	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 131, 132, dan 135)

Secara keseluruhan, buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV memuat materi untuk mengomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan dan masalah. Komunikasi dapat dilihat dari adanya kalimat-kalimat ajakan untuk mengerjakan sesuatu sehingga secara tidak langsung seperti ada komunikasi, dan bahasa yang di gunakan juga merupakan bahasa yang komunikatif, misalnya pada subtema 1, pembelajaran 6, halaman 47 :

Ayo Renungkan 

Kamu sudah melakukan permainan melempar dan menangkap bola dengan guru temanmu. Diskusikan teknik gerakan dengan gurumu.
Setelah melakukan kegiatan, diskusikan hal berikut dengan teman dalam kelompokmu.
Apakah kamu sudah dapat melempar dan menangkap bola dengan baik dalam permainan ini? Jelaskan.

Pada bagian tersebut terdapat kalimat ayo mengerjakan yang merupakan kalimat ajakan sehingga ada komunikasi secara tidak langsung antara peserta didik dengan buku tematik terpadu.

Tabel 4.14
Analisis butir penerapan (aplikasi)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	penerapan (aplikasi)	Sumber Energi	1	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 2 dan 9)	4
			2	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 19)	
			3	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 26)	

		4	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 35)	
		5	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 41)	
		6	Tidak memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
	Manfaat Energi	1	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (halaman 56)	4
		2	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 59)	
		3	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (halaman 70)	
		4	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (halaman 73)	
		5	Tidak Memuat uraian materi ataupun soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		6	Tidak Memuat uraian materi ataupun soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
	Energi	1	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4

	Alternatif	(halaman 100)
	2	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (halaman 102)
	3	Tidak Memuat uraian materi ataupun soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
	4	Tidak Memuat uraian materi ataupun soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
	5	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (halaman 124)
	6	Memuat uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (halaman 133)

Secara keseluruhan, buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV materi memuat uraian, contoh, dan soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari ataupun ilmu lain.

- a. Uraian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada subtema 3, pembelajaran 6, halaman 133.

Kewajiban dan Hak Kita Terhadap Lingkungan.

Kewajiban kita terhadap lingkungan adalah menjaga kelestariannya. Salah satu caranya adalah memanfaatkan energi alternatif yang ramah lingkungan, misalnya menggunakan kendaraan berbahan bakar listrik atau gas, seperti mobil listrik dan mobil tenaga surya.



Energi alternatif adalah energi yang ramah lingkungan dan tidak pernah habis, misalnya energi yang berasal dari air, angin, panas matahari, dan sumber daya alam lain yang dapat diperbaharui.

Kita juga berkewajiban membangun dalam gedung dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan, misalnya membangun gedung yang menggunakan cahaya matahari sebagai penerangan di siang hari.

Setelah memenuhi kewajiban, kita dapat memperoleh hak kita, misalnya memperoleh lingkungan yang segar untuk kesehatan dan kenyamanan. Selain itu, kita juga mempunyai hak untuk memperoleh air sehat dan bersih yang disediakan oleh alam, untuk minum, mandi, pengairan, dan pembangkit tenaga listrik.

Selain itu, kita juga mempunyai hak untuk memperoleh sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan, misalnya dari tumbuhan dan hewan yang merupakan sumber energi/tenaga.

Sebelum memperoleh hak kita terhadap lingkungan, mari kita laksanakan kewajiban terlebih dahulu.

- b. Soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada subtema 2, pembelajaran 2, halaman 59.

Ayo Mengamati

Mengapa Harus Menghemat Kertas?

Kertas diproduksi dengan menggunakan mesin yang menghasilkan energi sangat besar. Bahan utama pembuatan kertas adalah pohon dan air. Untuk membuat 1 rim kertas berukuran A4 diperlukan 1 pohon yang usianya 5 tahun. Untuk menghasilkan satu lembar kertas dibutuhkan 2 gelas air.



Amati di sekitarmu. Tulislah manfaat kertas yang sehari-hari kamu temui.

Tabel 4.15
Analisis Butir Kemenarikan Materi

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Kemenarikan Materi	Sumber Energi	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	4
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
	Manfaat	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan	4	

		Energi		yang berwarna dan menarik.	
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
		Energi Alternatif	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	4
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.	

			yang berwarna dan menarik.
		5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.
		6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik serta gambar dan bagan yang berwarna dan menarik.

Secara keseluruhan, buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, contoh, dan soal-soal yang menarik dan berwarna yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk tertarik dan mengkaji lebih jauh setiap materinya misalnya pada subtema 2, pembelajaran 3, halaman 70 yang memiliki *design* dan warna yang menarik dalam penyampaian materi.



Tabel 4.16
Analisis butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	Sumber Energi	1	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 5)	4
			2	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut	
			3	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut	
			4	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 31)	
			5	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 41)	
			6	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut	
		Manfaat	1	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk	

	Energi		memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 51 dan 57)	
		2	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 59-61)	
		3	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut	
		4	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut	
		5	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 85)	
		6	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 92)	
	Energi Alternatif	1	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 100)	4
		2	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 105)	
		3	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut	
		4	Materi tidak memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk	

			memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut
		5	Materi memuat soal-soal yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 130)
		6	Materi memuat yang mendorong peserta didik untuk memperoleh atau mencari informasi lebih lanjut (halaman 135)

Materi tiap subtema dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih jauh lagi melalui berbagai sumber seperti pengalaman, analisis pribadi, hasil pengamatan, hasil percobaan, maupun diskusi dengan orang tua, misalnya pada subtema 1, pembelajaran 4, halaman 31.

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menghemat energi listrik?
2. Apakah ketika kita tidak menghemat energi listrik akan memengaruhi hak orang lain untuk mendapatkan energi listrik? Jelaskan?
3. Mengapa kita perlu melaksanakan hak dan kewajiban kita secara seimbang?
4. Apa yang harus kita lakukan untuk menghemat energi listrik?

Pada bagian ini, peserta didik akan mencari informasi lebih jauh atau dapat merangsang proses berfikirnya untuk mencari informasi untuk dapat menjawab soal tersebut.

Tabel 4.17
Analisis butir pengayaan (*enrichment*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran Ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	pengayaan (<i>enrichment</i>)	Sumber Energi	1	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	1
			2	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			3	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			4	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			5	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			6	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
		Manfaat	1	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD.	

		Energi		Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			2	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			3	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			4	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			5	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			6	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
		Energi Alternatif	1	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	1
			2	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			3	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			4	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD.	

			Tidak terdapat soal-soal pengayaan.
		5	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.
		6	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.

Materi tiap subtema dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV pada umumnya tidak terdapat materi pengayaan, serta tidak memberikan materi yang lebih luas dari kompetensi dasar (KD) sebagai bahan pengayaan peserta didik



B. Pembahasan

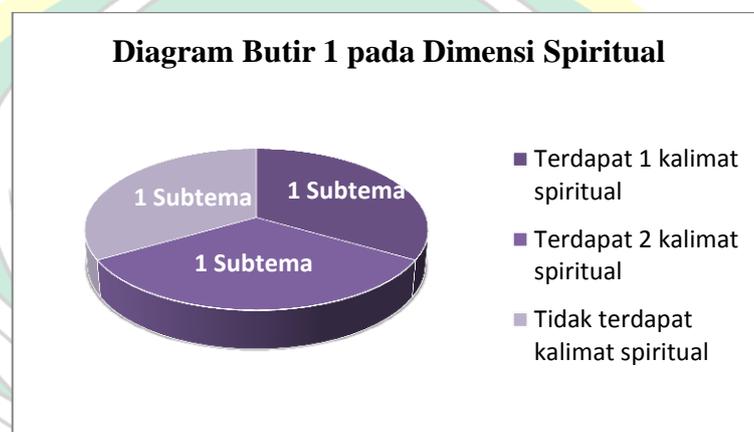
Dari analisis yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dimensi Spiritual (KI-1)

Persentase nilai yang diperoleh dari dimensi spiritual adalah 75 % atau pada kategori layak, dengan rincian sebagai berikut :

a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual

Pada butir ini, dari 3 subtema terdapat 2 subtema yang mengandung unsur spiritual. Dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram Butir 1 pada Diemensi Spiritual

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang tidak memuat kalimat yang mengandung unsur spiritual sehingga memperoleh skor 1, dan terdapat 1 subtema yang memuat 1 kalimat yang mengandung unsur spiritual sehingga memperoleh skor 2, serta terdapat 1 subtema yang memuat 2 kalimat yang mengandung unsur spiritual sehingga memperoleh skor 3.

Hasil penelitian buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi spiritual butir ini sebesar 50 % atau dalam kategori kurang layak.

b. Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias, serta tidak melanggar HAKI.

Hasil penelitian pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa semua subtema mendapat

skor 4 dimana semua materi bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias, serta tidak melanggar HAKI.

Sehingga hasil persentase buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi spiritual butir ini sebesar 100 % atau dalam kategori sangat layak.

2. Dimensi Sosial (KI-2)

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter dengan presentase diperoleh sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

Hasil penelitian pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa semua subtema mendapat skor 4 dimana semua materi dapat menumbuhkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter.

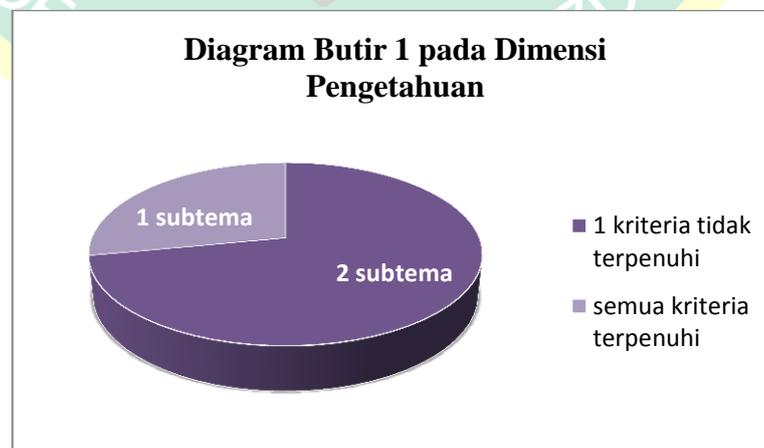
Nilai-nilai sosial yang muncul adalah terciptanya kerjasama, berpikir kritis, menumbuhkan karakter seperti tanggung jawab, peduli, jujur, dan suka menolong.

3. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

Presentase nilai yang diperoleh dari dimensi pengetahuan adalah 87,49% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut :

a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Diagram Butir 1 pada Diemensi Pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang memenuhi semua kriteria atau keluasan materi sesuai KD pada KD-3 sehingga memperoleh skor 4, dan 2 subtema lainnya tidak memenuhi 1 kriteria sehingga memperoleh skor 3.

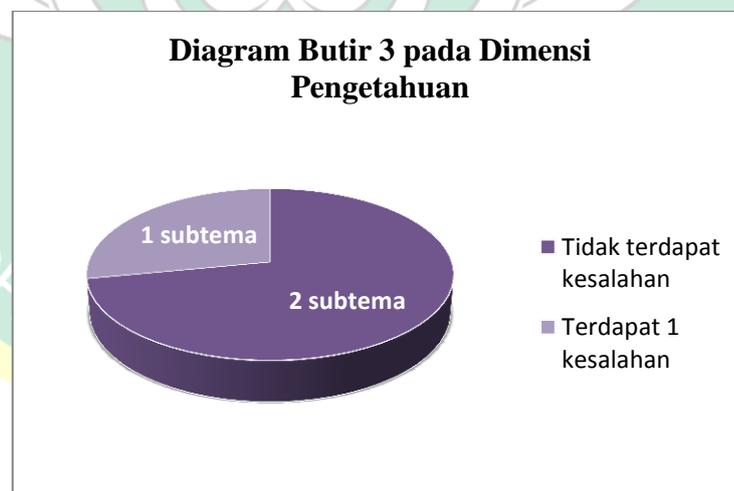
Hasil penelitian butir ini buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi penegtahuan butir ini sebesar 83,33% atau dalam kategori sangat layak.

b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 subtema menunjukkan buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV pada bagia kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

c. Keakuratan fakta/lambang/symbol

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.3



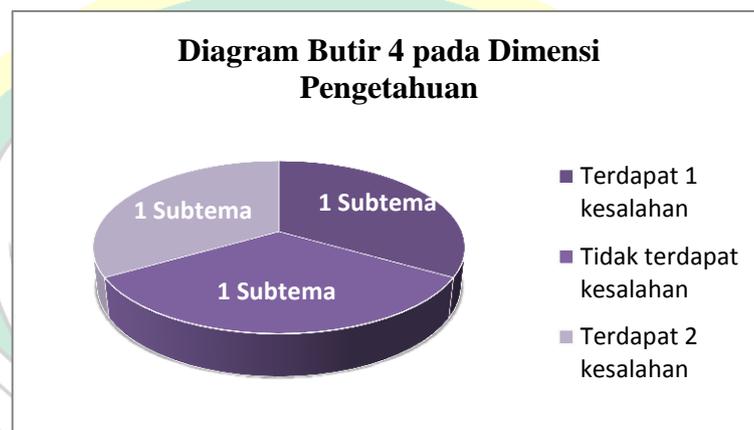
Gambar 4.3 Diagram Butir 3 pada Diemensi Pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 3 subtema terdapat 2 subtema yang memenuhi kriteria atau memiliki keakuratan fakta/lambang/symbol sehingga memperoleh skor 4, dan 1 subtema lainnya tidak memenuhi 1 kriteria sehingga memperoleh skor 3.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 91,66% atau dalam kategori sangat layak.

d. Keakuratan konsep/definisi

Pada butir ini, dari 3 subtema terdapat 2 subtema yang mengandung unsur spiritual. Dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Diagram Butir 4 pada Dimensi Pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi sehingga memperoleh skor 4, dan terdapat 1 subtema yang memuat 1 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi sehingga memperoleh skor 3, serta terdapat 1 subtema yang memuat 2 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi sehingga memperoleh skor 2.

Hasil penelitian buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi spiritual butir ini sebesar 75% atau dalam kategori layak.

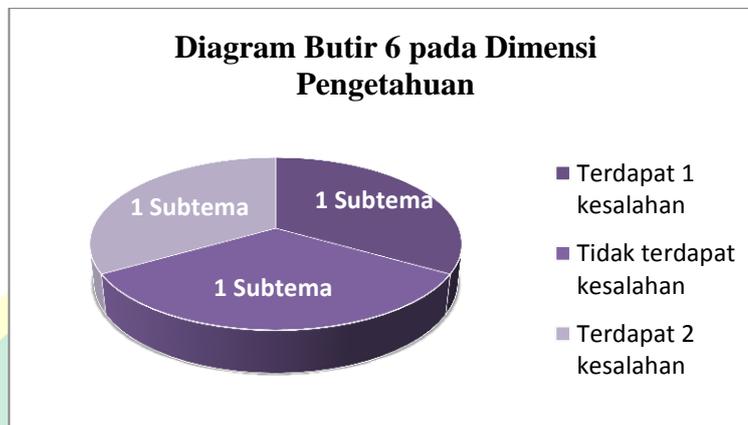
e. Keakuratan prinsip

Dari 3 subtema tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip, sehingga masing-masing memperoleh skor 4.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

f. Keakuratan prosedur

Pada butir ini, dari 3 subtema terdapat 2 subtema yang mengandung unsur spiritual. Dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Diagram Butir 6 pada Diemensi Pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur sehingga memperoleh skor 4, dan terdapat 1 subtema yang memuat 1 kesalahan dalam penulisan prosedur sehingga memperoleh skor 3, serta terdapat 1 subtema yang memuat 2 kesalahan dalam penulisan prosedur sehingga memperoleh skor 2.

Hasil penelitian buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau dalam kategori layak.

4. Dimensi Keterampilan (KI-4)

Persentase nilai yang diperoleh dari dimensi pengetahuan adalah 87,5% Atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut :

a. Penalaran (*reasoning*)

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal 4. Adapun kriteria pada butir penalaran yaitu rumus tersaji secara sistematis dari teorama yang berlaku, memuat soal-sola yang mengandung pembuktian, dan soal-soal yang membutuhkan jawaban atau kesimpulan yang mengandung penalaran.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

b. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pada butir ini, dari 3 subtema tidak ada yang semua kriterianya terpenuhi. Sehingga subtema yang salah satu kriterianya tidak terpenuhi memperoleh skor 3. Adapun kriterianya yaitu strategi pemecahan masalah, soal-soal non rutin, dan *inquiry*.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 75% atau dalam kategori layak.

c. Keterkaitan

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal 4. Adapun kriteria pada butir keterkaitan yaitu terdapat keterkaitan antar konsep matematika, keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lain, dan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

d. Komunikasi (*write and talk*)

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal 4. Adapun kriteria pada butir komunikasi yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

e. Penerapan (aplikasi)

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal 4. Adapun kriteria pada butir penerapan yaitu materi

memuat uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

f. Kemerarikan materi

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal 4. Adapun kriteria pada butir kemerarikan materi yaitu memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

g. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal 4 karena memuat 3 atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh.

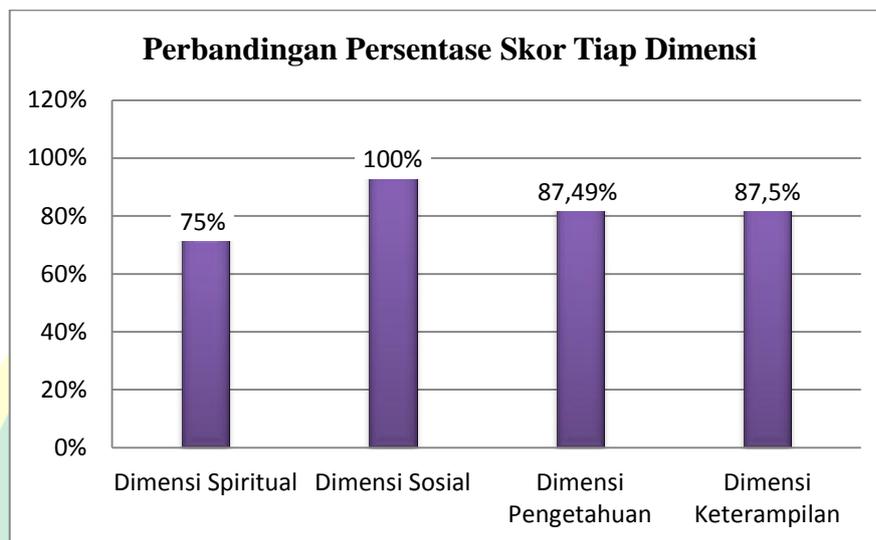
Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak.

h. Pengayaan (*enrichment*)

Dari 3 subtema semua materi tidak memenuhi kriteria sehingga memperoleh skor maksimal 1 karena tidak ememnuhi syarat kriteria. Adapaun kriteria pengayaan yaitu memuat materi yang lebih luas dari KD, tidak memperkenalkan defibisi barudan terdapat soal-soal pengayaan.

Hasil penelitian butir ini pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 25% atau dalam kategori tidak layak.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV diperoleh perbandingan tiap dimensi. Perbandingan persentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi

Diagram di atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Pada dimensi spiritual diperoleh persentase sebanyak 75% sehingga masuk kategori layak. Dimensi sosial diperoleh persentase sebanyak 100% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 87,49% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 87,5% sehingga masuk kategori sangat layak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV dapat disimpulkan, bahwa buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV termasuk dalam kriteria layak dengan perolehan persentase skor kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 75% atau pada kategori layak dengan rincian pada butir terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang tidak memuat kalimat yang mengandung unsur spiritual sehingga memperoleh skor 1, dan terdapat 1 subtema yang memuat 1 kalimat yang mengandung unsur spiritual. Pada butir bebas dari unsur SARA, pornografi, bias, serta tidak melanggar HAKI semua subtema bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias, serta tidak melanggar HAKI.

Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau dalam kategori sangat layak, dari hasil analisis menunjukkan bahwa semua subtema terdapat aspek yang dapat menumbuhkan sikap sosial seperti sikap saling membantu maupun kepedulian terhadap sesama baik tertulis secara tersirat maupun tersurat, sikap positif, dan karakter baik misalnya, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, berfikir kritis, tanggung jawab.

Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,49% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian pada butir keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-1 dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang memenuhi semua kriteria atau keluasan materi sesuai KD pada KD-3, dan 2 subtema lainnya tidak memenuhi 1 kriteria, pada butir kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-1 3 pada 3 subtema. Pada butir keakuratan fakta/lambang/symbol dari 3 subtema terdapat 2 subtema yang memenuhi kriteria atau memiliki keakuratan fakta/lambang/symbol dan 1 subtema lainnya tidak memenuhi 1 kriteria. Pada butir keakuratan konsep/definisi dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi, dan

terdapat 1 subtema yang memuat 1 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi, serta terdapat 1 subtema yang memuat 2 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi. Pada butir keakuratan prinsip 3 subtema tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip. Dan pada butir keakuratan prosedur dari 3 subtema terdapat 1 subtema yang tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur, dan terdapat 1 subtema yang memuat 1 kesalahan dalam penulisan prosedur, serta terdapat 1 subtema yang memuat 2 kesalahan dalam penulisan prosedur.

Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 87,5% atau dalam kategori sangat layak, dengan rincian pada penalaran (*reasoning*) dari 3 subtema semua memenuhi kriteria adapun kriteria pada butir penalaran yaitu rumus tersaji secara sistematis dari teorema yang berlaku, memuat soal-sol yang mengandung pembuktian, dan soal-soal yang membutuhkan jawaban atau kesimpulan yang mengandung penalaran. Pada butir pemecahan masalah (*problem solving*) dari 3 subtema tidak ada yang semua kriterianya terpenuhi adapun kriterianya yaitu strategi pemecahan masalah, soal-soal non rutin, dan *inquiry*. Pada butir keterkaitan dari 3 subtema semua memenuhi kriteria adapun kriteria pada butir keterkaitan yaitu terdapat keterkaitan antar konsep matematika, keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lain, dan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pada butir komunikasi (*write and talk*) dari 3 subtema semua memenuhi kriteria adapun kriteria pada butir komunikasi yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi. Pada butir penerapan (aplikasi) dari 3 subtema semua memenuhi kriteria adapun kriteria pada butir penerapan yaitu materi memuat uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Pada butir kemenarikan materi dari 3 subtema semua memenuhi kriteria dengan adapun kriteria pada butir kemenarikan materi yaitu memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Pada butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dari 3 subtema semua memenuhi kriteria yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh., pengayaan (*enrichment*) dari 3

subtema semua materi tidak memenuhi kriteria adapaun kriteria pengayaan yaitu memuat materi yang lebih luas dari KD, tidak memperkenalkan defibisi barudan terdapat soal-soal pengayaan..

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi penyusun
 - a. Hendaknya meneliti kembali konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari.
 - b. Meningkatkan kualitas buku teks yang *notabene* sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
2. Bagi pendidik
 - a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi dari suatu buku.
 - b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik.
 - c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.
3. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya memiliki sikap kritis dalam menyikapi sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya hendaknya segera menanyakan ahlinya/ pendidik atau dapat pula dengan mencari dan membandingkan dengan sumber lainnya.
 - b. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai acuan dalam belajar.
 - c. Memanfaatkan teknologi secara bijak sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

4. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena tentunya akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini.
 - b. Penelitian ini hanya terbatas pada satu tema sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan dengan focus yang lebih banyak, begitu juga kriteria penilaiannya diperluas sehingga akan memberikan informasi yang lebih komprehensif.
 - c. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar tematik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran tematik yang lebih baik



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyansyah, Muhibbin, dkk. 2021. “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan”. *Renjana Pendidikan Dasar. Vol. 1 No.*
- Amelia, Delora Jantung dan Setiya Yunus Saputra. 2017. “Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013”. *Jurnal Pedagogia, Volume. 6, No.1.*
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis”, *Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33.*
- Arsanti, Meilan. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA”, *Jurnal Kredo, Vol. 1 No. 2.*
- Bonowati, Eva. 2007. “Buku Teks Dalam Pembelajaran Geografi”. *Jurnal Geografi. Vol. 4. No. 2.*
- Damayanti, Linda Yatim. 2020. Skripsi : “Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013”. (Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* (Bandung: Syamil Al-Qur'an)
- Fatmawati, Sri. “Perumusan Tujuan Pembelajaran Dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Fisika”, *Jurnal Edusains. Vol. 1 No. 2.*
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni”. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni Vol. No.1.*
- Hermawa, Yudi Candra. 202. “Wikanti Iffah Juliani, Dan Hendro Widodo, Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam”. *Jurnal Mudarrisuna Vol. 10. No. 1*
- Ikhsan, Komara Nur dan Supia Hadi. 2018. “Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013”. *Jurnal Ilmiah Edukasi. Vol.1 No. 1.*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Analisis”. <https://Kbbi.Web.Id/Analisis>.

- Kartikasari, Yulia, dkk. 2015. “Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Kinanti, Lutfia Putri dan Sudirman, 2017. “Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung”. *Jurnal Societas, Vol. 7, No. 1*.
- Kuen, Fyan Andinasari. 2019. “Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar”. *Jurnal Ilmiah Paranata, Vol. 1 No 1*.
- Kurniawan, Heru. 2015 *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kusuma, Dewi. 2015. “Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X”. *JPFSS: 14-21 ISSN 2622-7789 (print), ISSN 2622-822X (online)*.
- Listriani. 2020. Skripsi: “Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester 1 Tema Bermain Di Lingkunganku”. IAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulida. 2020. “Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian”, *Jurnal Darussalam, Vol. 21, No. 02*.
- Maulidya, Anita. 2018. “Berpikir dan Problem Solving”. *حياء العربية : يناير – يونيو ، السنة الرابعة، العدد 1*.
- Muhibbin Aliyansyah, dkk. 2021. “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan”, *Jurnal Renjana Pendidikan, Vol. 01, No. 03*.
- Muklis, Mohamad. 2012. “Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Venomena. Vol. IV No. 1*.
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Novialdi. 2015. "Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Pariaman". *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. III, No. 2.
- Ramadhani. 2020. Skripsi : "*Analisis Komunikasi Organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*". UIN Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.
- Rasyidah, Nor. 2019. Skripsi: "*Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*". UIN Antasari. Banjarmasin.
- Ratmelia, Yeni. 2018. "Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)", *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. I, No. 2
- Ratmelia, Yeni. 2018. "Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)", *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. I, No. 2
- Sarosa, Samiaji. 2017. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: PT Indeks.
- Septiani, Yuni, dkk. 2020. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru)", *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, Vol. 3 No. 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sumarno. 2020. "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra". *Jurnal Elsa*. Vol. 18, No. 02.
- Suparman, Tarpan. 2020. *Kurikulum dan Pembeajaran*. (Purwodadi: CV. Sarnu Untung)
- Suryaman, Maman. 2006. *Dimensi-Dimensi Kontekstual Di Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia*, *DIKSI Vol. : 13. No. 2*.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Undang-Undang Tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Yusuf, Wiwin Fachrudin. 2018. "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 2*.



Lampiran 1 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SUBTEMA 1 : SUMBER ENERGI

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR PPKn
1.1 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR B.INDONESIA
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari

teks lisan, tulis, atau visual
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan
3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

KOMPETENSI DASAR IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

KOMPETENSI DASAR IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

KOMPETENSI DASAR SBdP
3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

KOMPETENSI DASAR PENJASORKES
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

SUBTEMA 2 : MANFAAT ENERGI

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR PPKn
1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai

warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
3.3 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR B.INDONESIA

3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.
4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA

3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.
4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal

KOMPETENSI DASAR IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang

berbagai perubahan bentuk energi.

KOMPETENSI DASAR IPS

3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

KOMPETENSI DASAR SBdP

3.4 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.4 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

KOMPETENSI DASAR PENJASORKES

3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

SUBTEMA 3 : ENERGI ALTERNATIF

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang

dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR PPKn
1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR B.INDONESIA
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
3.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan
3.3 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.
4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.
3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan

persen) dan hubungan di antaranya.
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.
3.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

KOMPETENSI DASAR IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

KOMPETENSI DASAR IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

KOMPETENSI DASAR SBdP

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

KOMPETENSI DASAR PENJASORKES

3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan

manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.



Lampiran 2 Rubik/Kriteria Penilaian Kelayakan Isi Buku

RUBIK/KRITERIA PENILAIAN KELAYAKAN ISI BUKU

No.	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	4	Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur spiritual
			3	Terdapat dua (2) kalimat yang mengandung unsur spiritual
			2	Terdapat satu (1) kalimat yang mengandung unsur spiritual
			1	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual
		2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI dan BIAS serta tidak melanggar HAKI	4	Tidak terdapat kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
			3	Terdapat satu (1) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
			2	Terdapat dua (2) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
			1	Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak

				melanggar HAKI
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	4	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif
			3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 - Terdapat contoh yang bervariasi - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal
			3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada - Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung pencapaian KD pada KI3 - Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3
		3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
	6. Keakuratan fakta/lambang/symbol	4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
		3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
		2	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
		1	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
	7. Keakuratan konsep/definisi	4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
		3	Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi

			2	Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
			1	Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
		8. Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)	4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip
			3	Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prinsip
			2	Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prinsip
			1	Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prinsip
		9. Keakuratan prosedur/algorithm	4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur
			3	Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur
			2	Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			1	Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	4	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tersaji secara sistematis dari teorema yang berlaku (bukan rumus jadi) - Memuat materi mengandung pembuktian - Memuat soal-soal terbuka (<i>open-ended Problem</i>)
			3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

			2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	4	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (tipe soal berbeda dengan contoh) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>)
			3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		12. Keterkaitan	4	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat keterkaitan antarkonsep materi dalam tiap subtema - Terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan ilmu lain - Terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
			3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi (rangkuman)
		3	3 - Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	2 - Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	1 - Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
	14. Penerapan (aplikasi)	4	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain - Memuat contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain - Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain
		3	3 - Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	2 - Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	1 - Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
	15. Kemenarikan materi	4	- Materi memuat ilustrasi yang menarik

				<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat contoh dan soal-soal menarik - Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik
			3	3 - Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	2 - Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	1 - Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih
			3	Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak dua (2)
			2	Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak satu (1)
			1	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut
		17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	4	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat materi yang lebih luas dari KD - Memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan
			3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

		1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
--	--	---	--



Lampiran 3 Surat Keterangan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.0113 /Un.19/K.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profeseor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul "Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk MI/SD Kelas 4".

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Kharisma Salsabila Robbi
 NIM : 1817405024
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 11 Januari 2022
 Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP.19701010 200003 1 004

Lampiran 4 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1743 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Kharisma Salsabila Robbi
NIM : 1817405024
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : A (92)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

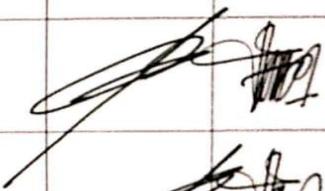
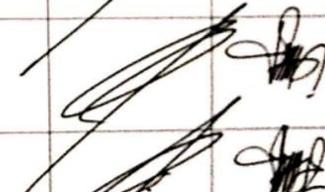
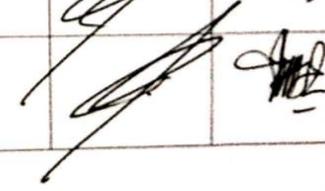
Nama : Kharisma Salsabila Robbi
 No. Induk : 1817405024
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 Nama Judul : Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin/ 10 Januari 2022	Bimbingan awal pasca seminar proposal		
2.	Kamis/ 19 Mei 2022	1. Halaman Skripsi 2. Menambahkan teori dari analisis isi buku 3. Konsisten dalam penulisan persentase 4. Sistematika pembahasan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

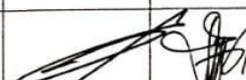
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

		5. Bab II judulnya dirubah menjadi Analisis Buku Tematik Terpadu dan Kurikulum 2013		
3.	Jum'at/ 20 Mei 2022	1. Beri batasan masalah 2. Perbaiki tata tulis		
4.	Selasa/ 24 Mei 2022	1. Halaman BAB di bagian bawah, selain itu di pojok kanan atas 2. Margin 3. Bukti display data di bab IV		
5.	Jum'at/ 27 Mei 2022	1. Membetulkan cover 2. Tambahakan lampiran		
6.	Sabtu/ 28 Mei 2022	1. NIP Dosbing 2. Motto diberi foote note 3. Daftar pesrsembahan hanya untuk orang-orang khusus saja		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

		4. Daftar isi disesuaikan dengan isi skripsi 5. Mengubah tabel menjadi landscape dan di beri diskripsi pada bab IV		
7.	Senin/ 30 Mei 2022	1. Tata tulis 2. Lampiran di lengkapi		
8.	Senin 30 Mei 2020	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 31 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 100 2

Lampiran 6 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Kharisma Salsabila Robbi
 NIM : 1817405024
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
 Angkatan Tahun : 2018
 Judul Skripsi : Analisis Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 31 Mei 2022

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 100 4

Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 100 2

Lampiran 7 Waqaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1309/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHARISMA SALSABILA ROBBI
NIM : 1817405024
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 31 Mei 2022
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9904/02/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KHARISMA SALSABILA ROBBI
NIM : 1817405024

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	90
# Imla`	:	70
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	90

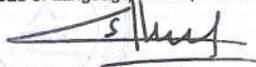


Purwokerto, 02 Des 2019



ValidationCode

Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan B.Ingggris

 IAIN PURWOKERTO	
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT	
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id	
<hr/> <h2 style="margin: 0;">CERTIFICATE</h2> <hr/>	
<i>Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10326/2020</i>	
This is to certify that :	
Name	: KHARISMA SALSABILA ROBBI
Date of Birth	: CILACAP, October 7th, 2001
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:	
1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 52
Obtained Score	: 504
The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.	
 ValidationCode	Purwokerto, April 22nd, 2020 Head of Language Development Unit,  H. A. Sangid, B.Ed., M.A. NIP: 19700617 200112 1 001
<small>SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1</small>	

Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan B.Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخونان : شارع جندول أحمدباني رقم: ٤٤، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٦٣٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

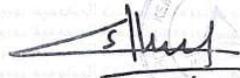
السراوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٠٣٢٦

	منحت الى
: كارسما سلسيلا ربي	الاسم
: ٧ أكتوبر ٢٠٠١	المولودة
الذي حصل على	
٤٨ : فهم المسموع	
٤٨ : فهم العبارات والتراكيب	
٥٠ : فهم المقروء	
٤٨٣ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بورووكرتو، ٢٢ أبريل ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 11 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/6155/IV/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:

KHARISMA SALSABILA ROBBI
NIM: 1817405024

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 07 Oktober 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 21-04-2020.





Purwokerto, 21 April 2020
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 12 Sertifikat PPL 2



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
 Diberikan Kepada :

KHARISMA SALSABILA ROBBI
1817405024

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
 pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 21 Maret 2022
 Laboratorium FTIK
 Kepala,


 Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002


 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 13 Sertifikat KKN




SERTIFIKAT

Nomor: 908/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **KHARISMA SALSABILA ROBBI**
 NIM : **1817405024**
 Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **89 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

 Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Kharisma Salsabila Robbi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap/ 07 Oktober 2001
4. Alamat : Jl. Jendral Sudirman RT 01 RW 01,
Jepara Wetan, Binangun, Cilacap,
Jawa Tengah, 53281.
7. Nomor HP : 0812-3728-8936
8. E-mail : bilafbrhryd@gmail.com
9. Nama Ayah : Wahidin S.Pd.I
10. Nama Ibu : Roisohtul Mamudah S.Pd.I
11. Jumlah Saudara Kandung : 2 (Dua)

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI GUPPI Jepara Wetan Lulus tahun 2012
2. MTs Raudlatul Huda Adipala Lulus tahun 2015
3. MA Negeri 03 Cilacap Lulus tahun 2018
4. S1 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto Tahun 2022

C. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam-zam Purwokerto
Tahun 2018-2022

D. Pengalaman Organisasi

HMPS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020

Purwokerto, 31 Mei 2022



Kharisma Salsabila Robbi

NIM. 1817405024